

**PENGARUH STRATEGI BISNIS ROKOK KRETEK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KINERJA  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

**DWI DESTRI ULVAIRO**  
**NIM. E20163038**

Dosen Pembimbing:

**Daru Anondo, SE., M.Si.**  
**NIP. 197503032009011009**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2021**

**PENGARUH STRATEGI BISNIS ROKOK KRETEK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KINERJA  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2019**

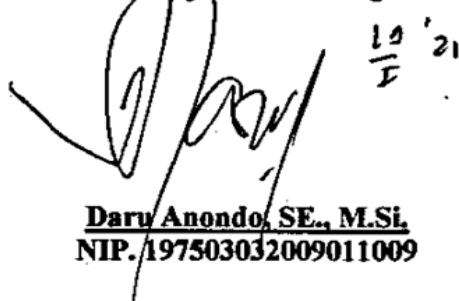
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**DWI DESTRI ULVAIRO**  
**NIM. E20163038**

Disetujui Pembimbing



Daru Anondo, SE., M.Si.  
NIP. 197503032009011009

**PENGARUH STRATEGI BISNIS ROKOK KRETEK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KINERJA  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR ROKOK YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2019**

**SKRIPSI**

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Maret 2021

Tim Pengudi

Ketua

  
**Toton Fanshurna, M.E.I**  
**NIP. 198112242011011008**

Sekertaris

  
**Siti Masrohatin,SE., M.M**  
**NIP. 197806122009122001**

Anggota :

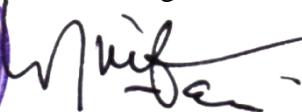
1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I
2. Daru Anondo, SE. M.Si

()  
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember



  
**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.Si**  
**NIP. 196808072000031001**

## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةُ فِي نَيْنِعُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah : “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S. At-Taubah:105)<sup>1</sup>



<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2013)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Almarhumah Ibuku tercinta, Bapak Saniman dan Ibu Sulastri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna, yang selalu mendoakan tanpa henti atas kesuksesan dan keberhasilanku. Apa yang saya dapat hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, usaha, dan keringat yang telah kalian curahkan. Dan semoga saya dapat terus membahagiakan bapak, dan ibu disurga.
2. Kedua kakakku tercinta, Showirul Latif dan Rudi. Terimakasih sudah menjadi kakak terbaik, kakak terhebat dalam hidupku. Terimakasih sudah mengantarkanku pada titik ini. Terimakasih atas keceriaan dan selalu memberikan dukungan, materi dan semangat dalam keadaan suka maupun duka. Semoga selama nya kita akan terus bersama.
3. Terima kasih yang tak terhingga kepada guru-guruku, yang telah membimbing dan memberikan wawasan keilmuan terhadap perjalanan studiku. Semoga di masa depan nanti saya bisa membalas jasa-jasa besar kalian.
4. Mas Defri Yuariskha Utama, Terimakasih atas semangat dan selalu memberikan dukungan selama ini.

5. Teman bidadari surgaku Layla, Dewi, Atik, Anita, Iftitah. Terutama Laylatul Fitriah terimakasih sudah selalu menemani, memberikan semangat dan menjadi sahabat terbaikku.
6. Sahabatku Siti Zulaiha dan Ifa Agustin, terimakasih sudah selalu menemani.
7. Terima kasih juga kepada seluruh teman-temanku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016, khususnya kepada saudaraku seperjuangan kelas AKS1. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa.
8. Terimakasih juga kepada organisasiku tercinta Kopma Pandhalungan IAIN Jember. Terimakasih untuk pengalaman yang luar biasa.
9. Dan tak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : “Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2019”

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun) pada jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Jember. penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penulis. Sehingga penghulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. oleh karena itu, penulis ucapkan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah IAIN Jember sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk,

pengarahan serta motivasi yang begitu maksimal kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku dosen penasehat akademik
5. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan sati persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 20 Desember 2020

**Dwi Destri Ulvairo**

**IAIN JEMBER**

## ABSTRAK

**Dwi Destri Ulvairo, Daru Anondo, S.E., M.Si. 2021: Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI.**

Saat ini perkembangan dunia bisnis semakin ketat. Dalam situasi persaingan bisnis yang semakin ketat, kinerja perusahaan selalu dipacu untuk menjadi lebih baik, agar sebuah perusahaan dapat memenangkan persaingan dalam industrinya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah strategi bisnis rokok kretek berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? 2) apakah strategi bisnis rokok kretek berpengaruh terhadap manajemen laba? 3) apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap kinerja perusahaan 2) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap manajemen laba 3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2019. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengelompokan perusahaan berstrategi prospector dan defender dianalisis menggunakan Cluster Analysis. Data diuji dengan menggunakan Path Analysis dan dengan menggunakan program bantuan SPSS 22.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Strategi bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan 2) kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba dan 3) strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** strategi bisnis, manajemen laba, kinerja perusahaan

IAIN JEMBER

## ABSTRACT

**Dwi Destri Ulvairo, Daru Anondo, S.E., M.Si 2021 : *The Effect of Business Strategy on Earnings Management with Company Performance as the Effect of Business Strategy on Earnings Management with Company Performance as an Intervening Variable.***

Currently, the development of the business world is getting tougher. In a situation of increasingly fierce business competition, the company's performance is always driven to be better. So that a company can win the competition in its industry.

Examined problem formulation : 1) does the kretek cigarette business strategy affect the company's performance? 2) does the kretek cigarette business strategy affect earnings management? 3) does company performance affect earnings management?

The purpose of this study is 1) to determine the effect of the kretek cigarette business strategy on company performance 2) to determine the effect of the kretek cigarette business strategy on earnings management 3) to determine the effect company performance on earnings management.

This research uses a quantitative approach with descriptive research type. The population in this study is the cigarette sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2019. The samples were determined using purposive sampling method. The prospector and defender strategy of grouping companies is analyzed using Cluster Analysis. Data were tested using Path Analysis and by using assistance program the SPSS 22.

The result of this study can be concluded that 1) business strategy does not have a significant effect on performance 2) company performance affects earnings management 3) business strategy has not effect on earnings management.

**Keywords :** business strategy, earning management, firm performance

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian .....	9
2. Indikator Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional.....	11
1. Strategi .....	12
2. Bisnis.....	12

3. Strategi bisnis .....	12
4. Manajemen laba .....	13
5. Kinerja perusahaan.....	13
6. Variable intervening .....	13
 G. Asumsi Penelitian.....	14
 H. Hipotesis.....	15
 I. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
2. Populasi dan Sampel .....	17
3. Variabel Penelitian .....	18
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
5. Analisis Data .....	21
a. Analisis data kuantitatif .....	21
b. Analisis data.....	21
1) UjiAsumsi Klasik .....	21
a) Uji Normalitas.....	21
b) Uji Multikolinearitas .....	22
c) Uji Heteroskedastisitas.....	23
d) Uji Autokorelasi .....	23
2) Uji Hipotesis.....	24
a) Uji t Parsial.....	24
b) Uji F (simultan) .....	26
c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	27

J. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>31</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	31
B. Kajian Teori .....	44
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	68
B. Penyajian Data .....	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	76
D. Pembahasan.....	91
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Output SPSS	
7. Biodata Penulis	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	37
Table 3.1 Data Strategi Bisnis, Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan.....	68
Tabel 3.2 Penentuan Kriteria Kluster.....	70
Tabel 3.3 Deskripsi Variable Penelitian.....	72
Tabel 3.4 Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov .....	75
Tabel 3.5 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel3.6 Uji Multikolinearitas .....	77



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Grafik Scatter plot .....	78
Gambar 3.2 Hasil uji path analisis .....	81



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini perkembangan dunia bisnis semakin ketat. Dalam situasi persaingan bisnis yang semakin ketat, kinerja perusahaan selalu dipacu untuk menjadi lebih baik, agar sebuah perusahaan dapat memenangkan persaingan dalam industrinya. Indonesia pun sudah mulai masuk dalam era digitalisasi, yang ditandai dengan kemajuan teknologi, lingkungan yang cepat berubah dan semakin sulit diprediksi. Hal ini berdampak pada konsumsi masyarakat yang diakibatkan persaingan bisnis semakin ketat. Persaingan yang ketat dan terus meningkat tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja dan penurunan kinerja.<sup>2</sup>

Setiap perusahaan harus merencanakan strategi yang diinginkan berupa daya saing untuk mencapai kinerja yang ingin dicapai. Perusahaan harus menggunakan strategi yang spesifik agar mampu menjaga eksistensi dalam arena persaingan dan membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Sukses perusahaan dalam era globalisasi tergantung pada formulasi dan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan. Manajer ataupun pemilik perusahaan membuat strategi untuk membawa perusahaan semakin dekat

---

<sup>2</sup> Arini Mega Puspita, *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*, Bandar Lampung, 2015.

dengan tujuan kinerjanya. Dalam menghadapi era globalisasi, sebuah perusahaan diharapkan mampu untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis baik itu dari dalam maupun luar negeri.<sup>3</sup>

Pengukuran kinerja menurut Mocheriono adalah suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi efisiensi serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>4</sup>

Kenneth R. Andrews menyatakan bahwa strategi perusahaan adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud dan atau tujuan yang menghasilkan kebijaksanaan utama dan merencanakan untuk pencapaian tujuan serta merinci jangkauan bisnis yang akan dikenakan oleh perusahaan.<sup>5</sup>

Miles and Snow mengelompokkan perusahaan berdasarkan strateginya ke dalam empat kategori, yaitu *respectors*, *analyzers*, *defenders*, dan *reactors*. Pengelompokan ini didasarkan pada respon perusahaan terhadap perubahan kondisi lingkungan; yaitu tingkatan dimana sebuah perusahaan merubah produk atau pasarnya untuk menjaga kesesuaian dengan lingkungannya.

# IAIN JEMBER

<sup>3</sup> Titin Setiani, Arif Rahman, Mahsina, *Analisis Balanced Scorecard sebagai alat untuk mengukur kinerja dalam rangka meningkatkan pencapaian tujuan strategi perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk*, Jurnal Akuntansi UBHARA, ISSN: 2460-7762.

<sup>4</sup> Titin Setiani, Arif Rahman, Mahsina, *Analisis Balanced Scorecard sebagai alat untuk mengukur kinerja dalam rangka meningkatkan pencapaian tujuan strategi perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk*, Jurnal Akuntansi UBHARA, ISSN: 2460-7762.

<sup>5</sup> Prof. Dr. H. Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 199.

Setiap strategi ini dideskripsikan mempunyai konfigurasi yang unik baik kontekstualnya, strukturnya, dan faktor-faktor strategiknya.<sup>6</sup>

Teori-teori di bidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholder*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of the firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan harga saham tidak sama dengan memaksimalkan laba (*profit*) perusahaan. Jika sekedar ingin meningkatkan laba perusahaan, manajemen perusahaan dapat menerbitkan saham baru untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian diinvestasikan untuk mendapatkan tambahan laba. Tapi jika presentase tambahan laba yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan presentase tambahan jumlah saham yang beredar, maka laba per lembar saham justru akan menurun.<sup>7</sup>

Salah satu informasi yang disajikan oleh manajemen untuk menunjukkan kondisi dan nilai perusahaan adalah informasi laba perusahaan. Profitabilitas perusahaan memang menjadi salah satu fokus utama kinerja investor apakah perusahaan perusahaan sudah berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam kaitannya dengan usaha penciptaan nilai perusahaan ini, banyak hal

<sup>6</sup> Hastutie Noor Andriati, *Analisis Terhadap Strategi dan Struktur Perusahaan dalam Mengadaptasi Teknologi Informasi*, Jurnal ilmiah Akuntansi, Mei 2002, Vol 1. No. 2.

<sup>7</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2011), 7.

yang dapat dilakukan oleh manajemen dalam memberikan sinyal-sinyal positif bagi pemegang saham dan *stakeholder*.<sup>8</sup>

Metode yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memberikan sinyal positif adalah melalui manajemen laba. Manajemen laba merupakan pilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen untuk memaksimalkan *utilitas* mereka dan atau nilai pasar perusahaan. Scott menyatakan bahwa manajemen laba merupakan pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai tujuan tujuan spesifik. Dari definisi tersebut dapat tersirat bahwa manajemen cenderung untuk melaporkan informasi yang sedemikian rupa sehingga para pemegang saham merasa “puas” akan kinerja perusahaan. Didukung dengan adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, intensif manajemen untuk melakukan manajemen laba yang *oportunis* semakin besar.<sup>9</sup>

Industri rokok merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami kemajuan pesat dan merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam perekonomian dan penyumbang pendapatan negara yang cukup besar di Indonesia. Persaingan dalam industri rokok membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Supaya industri rokok dapat bertahan dan terus mengalami kemajuan pada lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks, perusahaan diharapkan dapat melipatgandakan kekayaan perusahaan. Untuk memenuhi harapan tersebut, diperlukan kinerja manajemen perusahaan yang efektif dan efisien. Sehingga

<sup>8</sup> Clivandi Boermawan, Sylvia Veronica Siregar, *Hubungan Stock Split dengan Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2011*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 4, Nomor 1, April 2013.

<sup>9</sup>Ibid., 102.

untuk mengetahui kinerja perusahaan rokok mana yang lebih efektif sehingga diperlukan adanya pengukuran kinerja masing masing perusahaan agar investor mengetahui dengan jelas bagaimana keadaan perusahaan.<sup>10</sup>

Perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat empat perusahaan yaitu. PT. Gudang Garam Tbk, Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, Bentoel Internasional Investama Tbk dan Wismilak Intimakmur Tbk.<sup>11</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, menjelaskan bahwa pada tahun 2019 pendapatan penjualan Gudang Garam Tk mengalami kenaikan sebesar 15,5% menjadi Rp.110,5 Triliun. Gudang Garam meningkatkan pangsa pasar rokok dalam negeri menjadi 25,6% dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Pada Perusahaan Bentoel tahun 2019, pendapatan bersih mengalami penurunan 4,96% menjadi Rp. 20,8 Triliun turun Rp. 1,09 Triliun dari tahun sebelumnya sebagai dampak dari penurunan volume industri secara keseluruhan. Untuk perusahaan Sampoerna total pendapatan bersih perseoruan tahun 2019 turun tipis 0,6% dibandingkan tahun 2018 menjadi Rp.106,1 Triliun terutama disebabkan oleh berkurangnya peluang strategi harga akibat tidak adanya kenaikan cukai rokok di tahun 2019. Sedangkan pada perusahaan Wismilak adanya kenaikan total aset sebesar 3,5% menjadi Rp.1.299,5 Miliar dan ekuitas naik 2,8% menjadi Rp.1.033,2 Miliar, sementara itu total laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami kenaikan Rp.33,2 miliar. Secara umum, perseroan berhasil meraih

<sup>10</sup> Mia Sofiaranti, Skripsi “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA)*”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muara Kudus,2018)

<sup>11</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

penjualan bersih hingga Rp.1.393,6 miliar, dimana penjualan rokok mencapai Rp.1.203,9 miliar dengan volume penjualan sebanyak 1,3 miliar batang rokok. Keseluruhan prestasi tersebut menandakan keberhasilan Direksi dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis ingin meneliti mengenai Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>13</sup> Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap manajemen laba?

---

<sup>12</sup> www.idx.co.id

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 60.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>14</sup> Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistik.<sup>15</sup> Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat luas, sehingga dapat mengetahui tentang

---

<sup>14</sup> Ibid., 61.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan.*, 61.

Pengaruh Strategi bisnis terhadap kinerja keuangan, pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dan pengaruh kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dan pengaruh kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.
- b. Bagi Akademisi, diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, sebagai bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai data yang akan diteliti, dan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti yang empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.
- c. Bagi Perusahaan atau Instansi yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi perusahaan untuk mempertimbangkan hubungan antara strategi bisnis perusahaan, tindakan manajemen laba, dan kinerja perusahaan.
- d. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan dalam mengambil keputusan investasinya pada perusahaan dalam hal pemilihan strategi bisnis perusahaannya dalam hubungannya dengan manajemen laba dan kinerja perusahaan.

e. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan guna menciptakan peningkatan kemampuan mengenai Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening.

f. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan dasar untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan penelitian sejenis di penelitian selanjutnya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup>

Variabel penelitian ini dibagi tiga variabel yaitu, variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel Intervening (Z) dengan uraian sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.<sup>17</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah Strategi Bisnis (X)

---

<sup>16</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

<sup>17</sup> Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 63.

- b. Variabel dependen (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba (Y).
- c. Variabel Intervening (Z) adalah tipe variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.<sup>18</sup> Yang menjadi variabel intervening dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Z).

## 2. Indikator Variabel

Indikator dari variabel penelitian ini adalah:

- a. Strategi Bisnis (X)
  - Rasio jumlah karyawan terhadap total penjualan (EMPSAL)
  - Rasio *capital per total asset* (CAPTA)
  - *Deviden payout ratio* (DPR)
- b. Manajemen Laba (Y)
  - *Discretionary accrual*
- c. Kinerja Perusahaan (Z)
  - *Return on Asset* (ROA) = *Net Income / total asset.*

---

<sup>18</sup> Ibid., 66.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus. Istilah-istilah ini harus mempunyai rujukan-rujukan empiris.<sup>19</sup> Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan ini, serta menjaga agar tidak terjadi perluasan pembahasan yang kurang bermakna, perlu penulis memberi definisi istilah-istilah dalam penelitian ini:

### 1. Strategi

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>20</sup>

### 2. Bisnis

Bisnis merupakan aktivitas-aktivitas yang terorganisir untuk menghasilkan barang dan jasa dengan bertujuan untuk mendapatkan laba. Sebagai suatu aktivitas yang memiliki tujuan yang jelas, biasanya aktivitas bisnis dilakukan secara organisir.<sup>21</sup>

### 3. Strategi Bisnis

Strategi bisnis disebut juga strategi bersaing, biasanya dikembangkan pada level divisi, dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan dalam industri khusus atau segmen pasar yang dilayani oleh divisi tersebut. Strategi bisnis divisi

<sup>19</sup> Donald R. Cooper, C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Erlangga,1996), 37.

<sup>20</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 16.

<sup>21</sup> Irma Nilasa, Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 2.

mungkin menekankan pada peningkatan laba dalam produksi dan penjualan produk dan jasa yang dihasilkan. Strategi bisnis sebaiknya juga megintegrasikan berbagai aktivitas fungsional untuk mencapai tujuan divisi. Strategi bisnis (persaingan) merupakan salah satu dari *overall cost leadership*, atau *diferensiasi*.<sup>22</sup>

### 1. Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.<sup>23</sup>

### 2. Kinerja perusahaan

Pengertian Kinerja atau *Performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.<sup>24</sup>

### 3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah tipe variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-

---

<sup>22</sup> J. David Hunger, Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), 24.

<sup>23</sup> H. Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 48.

<sup>24</sup> Supiyati, *Analisis Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017*, (Skripsi IAIN Jember, 2019), 38.

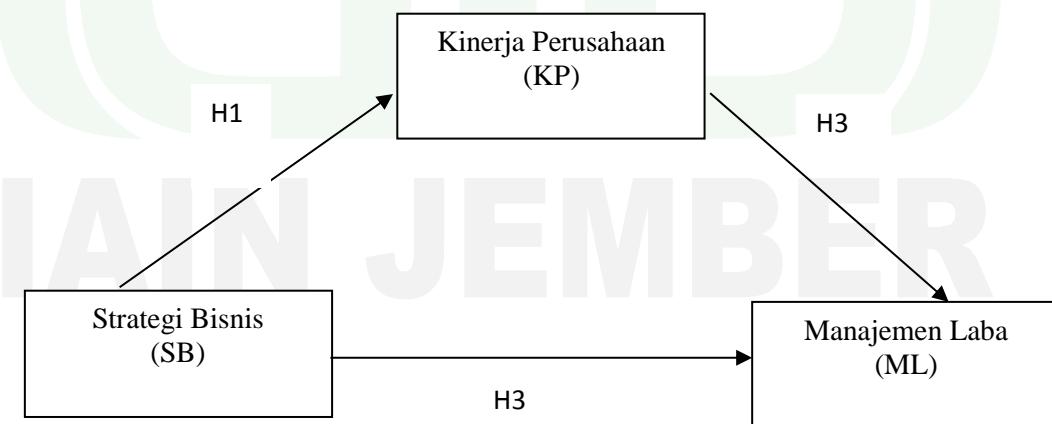
variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.<sup>25</sup>

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau biasa disebut juga sebagai anggapan dasar yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian atau anggapan dasar ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum melangkah pada pengumpulan data. Asumsi penelitian atau anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh antara strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba, dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Bagan 1.1  
Kerangka Konseptual**



<sup>25</sup> Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 66.

<sup>26</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis badalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”, maka hipotesisnya sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan

Manajer suatu perusahaan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka mengungkapkan informasi yang lebih lengkap yang menghasilkan laba yang berkualitas. Informasi yang diterima investor terlebih dahulu diterjemahkan oleh sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menilai apabila kinerja permasalahan yang dilaporkan baik maka keadaan internal perusahaan pun dalam keadaan yang baik. Keadaan perusahaan tersebut dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah strategi bisnis yang dipakai perusahaan.

H1 : Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

---

<sup>27</sup> Moh. Nazih, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghilia Indonesia, 2014), 132.

## 2. Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan yang berkinerja buruk, manajer dapat bertindak *oportunis* untuk menaikkan laba akuntansi guna menyembunyikan kinerja buruk, sebaliknya bila perusahaan dalam kinera baik manajer bertindak *oportunis* dengan menurunkan laba akuntansinya untuk menunda kinerja yang baik. Kinerja perusahaan mempengaruhi tindakan manajemen laba. Laba perusahaan yang rendah memberikan motivasi lebih tinggi pada perusahaan untuk memanipulasi laba untuk meningkatkan labanya agar terlihat bagus. Dorongan terhadap manajer untuk melakukan manajemen laba semakin kuat ketika profitabilitas perusahaan rendah.

H2 : kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

## 3. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba

Miles dan Snow membagi 4 tipe strategi bisnis perusahaan, yaitu *prospector, defender, analyzer, dan reactor* dengan strategi *prospector* dan *defender* sebagai strategi yang ekstrim berbeda. *Prospector* adalah strategi yang mengembangkan produk dan inovasi produk baru serta memanfaatkan peluang pasar, sedangkan *defender* adalah strategi yang cenderung mempertahankan pasar dengan produk yang stabil dan harga yang murah. *Prospector* cenderung melakukan inovasi sedangkan *defender* cenderung melakukan efisiensi produk.

H3 : strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>28</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data pendukung diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, dan data website yang ada hubungannya dengan penelitian. Data sekunder disebut juga data tersedia. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2019. Penelitian ini dilakukan di situs Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan tahunan periode 2011-2019.

### 2. Populasi dan sampel penelitian

#### a. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Populasi merujuk pada keseluruhan orang, kejadian, atau apa yang menjadi perhatian peneliti untuk diinvestigasi. Adalah sekelompok orang, kejadian atau apapun yang menjadi perhatian

<sup>28</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2019), 39.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

peneliti untuk membuat *inferensi* (berdasarkan sampel).<sup>30</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel.<sup>31</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019
2. Perusahaan manufaktur subsektor rokok yang memberikan dividen tahun 2011-2019

### 3. Variabel Penelitian

Adapun macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 132.

<sup>31</sup> Ibid., 133.

1) Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.<sup>32</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Strategi bisnis.

2) Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah manajemen laba.

3) Variabel Intervening

Variabel intervening adalah tipe variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.<sup>33</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah kinerja perusahaan.

#### **4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya

---

<sup>32</sup> Nur Indriantoro, Bambang Dupomo, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 63.

<sup>33</sup> Ibid., 66.

berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>34</sup> Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan yang dapat dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs web dari masing-masing perusahaan.

#### b. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka, serta menghimpun dan mengkaji informasi-informasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

### 5. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>35</sup>

Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Analisis data kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif yaitu dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian

---

<sup>34</sup> Ibid., 147.

<sup>35</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*,.. 121

dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data data tersebut.<sup>36</sup>

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

#### b. Analisis data

##### 1) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan data diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.<sup>37</sup>

##### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data-data yang akan diolah. Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data-data dalam variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak.

Untuk menganalisis data yang akan diuji yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* ( $\alpha = 0,05$ ), karena uji *kolmogorov smirnov* ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat lainnya.<sup>38</sup> Menurut Singgih Santoso(2012:293) dasar

<sup>36</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penitian*,.. 45

<sup>37</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 81.

<sup>38</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Muda Belajar SPSS dan LISREL*, 321.

pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $>0,05$  berarti data-data yang akan diuji tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, dengan artian data-data tersebut normal.
- 2) Jika probabilitas  $<0,05$  berarti data-data yang akan diuji tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, dengan artian data tersebut tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinayatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF

tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.<sup>39</sup>

c) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (kostan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *Scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized*. Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *Scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertical.<sup>40</sup>

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problema*

---

<sup>39</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan.*, 90.

<sup>40</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan*, 95.

autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada prosedur pendekripsi masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Waston.

Uji dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dengan rumus:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

$d$  = Nilai Durbin- Watson Test

$e$  = Nilai residual

$e_{t-1}$  = Nilai residual satu periode sebelumnya

## 2) Uji Hipotesis

### a) Analisis Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Apabila tingkat signifikansi setiap variabel berada dibawah 0.05 maka variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>41</sup> Adapun langkah-langkah uji  $t$  adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

(1) Menentukan Hipotesis

(2) Nilai Kritis

Nilai Kritis didapat dari tabel distribusi  $t$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ )

(3) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$x$  : rata-rata nilai dari pengumpulan data

$\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan

$s$  : standar deviasi

$n$  : jumlah sampel penelitian

(4) Membuat keputusan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  adalah  $df = n-k$ .

(5) Membuat Kesimpulan

(a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen ( $X$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

---

<sup>41</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 46.

<sup>42</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN-Press Jember, 2014), 119.

(b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen ( $X$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).<sup>43</sup>

#### b) Analisis Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. langkah-langkah dari Uji F yaitu sebagai berikut:<sup>44</sup>

##### (1) Menentukan Hipotesis

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$
2.  $H_1 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

##### (2) Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel F dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ )

##### (3) Nilai $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - k - 1)}{K(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

---

<sup>43</sup> Ibid,

<sup>44</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2014),86

n = jumlah data atau sampel

k = jumlah variabel independen

#### (4) Keputusan

Membuat keputusan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  adalah  $df = n-k$ .

#### (5) Membuat kesimpulan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

#### c) Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variable-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linear berganda. Semakin banyak variable yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai  $R^2$  tersebut.<sup>45</sup>

Biasanya  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semain dapat

---

<sup>45</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 131.

menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkatanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan *R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

$R^2$  : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis akan menguraikan secara singkat untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, dan kajian teori yang

membahas teori-teori tentang strategi bisnis, manajemen laba, dan kinerja perusahaan.

### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian, yaitu data yang diperoleh akan dituliskan dan dianalisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

### **BAB IV: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan pemerintah daerah yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana keaslian dan perbedaan yang hendak dilakukan.<sup>46</sup>

1. Peneliti menemukan beberapa kajian terdahulu sebagai berikut:

- a. Penelitian Asiah Izzati (2016), tentang Pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014.<sup>47</sup> Yang bertujuan untuk menguji pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diuji dengan menggunakan *path analysis* dengan tingkat kepercayaan 5% dan menggunakan bantuan SPSS 21. Penelitian ini memberikan hasil bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja

<sup>46</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press),45.

<sup>47</sup> Asiah Izzati, Skripsi: “*Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening*”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Airlangga. 2016).

perusahaan, Strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba, Dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga baik perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba maupun perusahaan yang tidak melakukan tindakan manajemen laba tetap akan mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja perusahaan. Dan manajemen laba bukan variabel intervening bagi strategi bisnis yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Persamaan penelitian ini yaitu variabel penelitian yang digunakan yakni sama sama menggunakan strategi bisnis, manajemen laba, dan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening. Sedangkan perbedaannya yaitu hanya menggunakan perusahaan subsektor rokok, sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

- b. Penelitian Supiyati (2019), mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017.<sup>48</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *net profit margin* dan *cash ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Rakyat Indonesia, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Rakyat Indonesia. Berdasarkan hasil uji f (simultan) dapat dilihat

<sup>48</sup> Supiyani, Skripsi: "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017", (Jember: Islam Institut Agama Islam Negeri Jember).

bahwa *net profitmargin*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,012 dengan tingkat pengaruh yang cukup besar yaitu 92,7% dan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia periode 2011-2017. Persamaan penelitian ini yaitu metode penelitian dan menggunakan data sekunder. Perbedaan nya yaitu dalam penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pemediasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening.

- c. Penelitian Rizky Trisna Kalihanuraga (2018), tentang Pengaruh Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.<sup>49</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan kualitas audit tidak dapat menjadi variabel moderasi bagi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba,

<sup>49</sup>Rizki Trisna Kalihanuraga, Skripsi: “*Pengaruh Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018)

kualitas audit tidak dapat menjadi variabel moderasi bagi profitabilitas terhadap manajemen laba, kualitas audit tidak dapat menjadi variabel moderasi bagi *leverage* terhadap manajemen laba, dan kualitas audit tidak dapat menjadi variabel moderasi bagi umur perusahaan terhadap manajemen laba. Persamaannya yaitu variabel penelitian yang digunakan yaitu strategi bisnis dan manajemen laba. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi yaitu kualitas audit, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu kinerja perusahaan.

- d. Penelitian Faiz Adi Setiawan (2018), tentang Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Implementasi Enterprise Resource Planing* (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Penediasi studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia.<sup>50</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan dengan implementasi *enterprise resource planning* (ERP) dan kapabilitas organisasi sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini implementasi ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia, namun hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara strategi bisnis prospektor terhadap implementasi ERP dan kinerja. Strategi bisnis tipe prospektor dapat meningkatkan pencapaian kinerja perusahaan

<sup>50</sup> Faiz Adi Setiawan, Skripsi: “*Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Implementasi Enterprise Resource Planing (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Penediasi studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia*”, (Semarang:Universitas Diponegoro, 2018)

secara tidak langsung melalui pengaruh mediasi dari variabel kapabilitas organisasi. Penelitian ini berkontribusi bagi literatur akuntansi manajemen, investor dan manajer perusahaan dengan memberikan pemahaman mengenai manfaat dari penerapan strategi bisnis tipe *prospektor* untuk mendukung tercapainya perusahaan yang *sustainable*. Persamaannya yaitu variabel yang digunakan yaitu strategi bisnis dan kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan menggunakan variabel pemediasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel intervening.

- e. Penelitian Arini Mega Puspita (2018), mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung dengan judul Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening.<sup>51</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, jenis strategi *defender* memiliki kinerja perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan berstrategi *prospektor*, strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan manajemen laba bukan merupakan variabel intervening bagi strategi bisnis yang

---

<sup>51</sup>Arini Mega Puspita,Skripsi: “*Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*”, (Lampung:Universitas Lampung, 2018).

mempengaruhi kinerja perusahaan. Persamaan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan menggunakan strategi bisnis, manajemen laba, dan kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

- f. Penelitian Sugitha (2016) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar dengan judul Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia.<sup>52</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating dalam hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating memperlemah hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Yang berarti bahwa variabel manajemen laba dan *Corporate Social Responsibility* tidak secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Persamaanya yaitu

<sup>52</sup>Sugitha, Skripsi: “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia”, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016).

metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel moderating sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening

- g. Penelitian Darsun Daud (2020) mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang dengan judul Pengaruh Strategi Bisnis dengan Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening.<sup>53</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian jenis empiris dengan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan, variabel kinerja perusahaan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap manajemen laba, variabel strategi bisnis tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap manajemen laba, dan variabel strategi bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba melalui kinerja perusahaan. Persamaannya metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan variabel yang digunakan yaitu strategi bisnis, manajemen laba, dan kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur subsektor rokok.

<sup>53</sup> Darsun Daud, Skripsi: “*Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*”, (Malang: Universitas Islam Malang, 2020).

h. Penelitian Muhammad Derry Prayoga (2018) mahasiswa program studi Ekonomi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai Variabel Mediating.<sup>54</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, terdiri dari dua variabel independen yaitu manajemen laba dan *tax avoidance*, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji F yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian BEI, manajemen laba tidak mempengaruhi *tax avoidance*, manajemen laba tidak mempunyai hubungan langsung terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening, *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel *tax avoidance* bukan variabel *mediating*. Persamaannya yaitu metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Dan menggunakan pendekatan penelitian yaitu deskriptif analisis. perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel mediating, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening

- i. Penelitian Albinus Marianus (2019) mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Manajemen Laba terhadap

<sup>54</sup> Prayoga Muhammad Derry, Skripsi: “*Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediatin*”, (Sumatera:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).

Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.<sup>55</sup> Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi sederhana dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Manajemen laba mempunyai rata rata sbesar 0,0086, kinerja keuangan mempunyai rata rata 0,0156, dan amanajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan nilai sig <0,05. Persamaannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan perusahaan subsektor tekstil dan garmen, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor rokok.

- j. Penelitian Tiara Sari (2019) Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Dengan judul Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis *moderated regression analysis* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>55</sup>Albinus Marianus, Skripsi: “*Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018*”, (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2019).

<sup>56</sup>Tiara Sari,Skripsi: “*Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi*”, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2019).

manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Persamaannya yaitu dalam pengukuran manajemen laba dan kebijakan dividen menggunakan proksi yang sama yaitu *discretionary accrual* model jones dimodifikasi. Sedangkan perbedaannya menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.

**Tabel 2.1  
Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Penulis terdahulu	Penulis Sekarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Asiah Izzati, (2016)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2014.	Variabel penelitian yang digunakan yakni strategi bisnis, manajemen laba, kinerja perusahaan.	Penelitian terdahulu dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan peneliti sekarang di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI.
2.	Supiyati (2019)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia	Metode penelitian yaitu kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pemediasi sedangkan dalam

			periode 2011-2017.	sekunder.	penelitian ini menggunakan yaitu variabel intervening.
3.	Rizky Trisna Kalihanuraga (2018)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	Variabel penelitian yang digunakan yaitu strategi bisnis dan manajemen laba.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi yaitu kualitas audit, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu kinerja perusahaan.
4.	Faiz Adi Setiawan (2018)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Implementasi Enterprise Resource Planing</i> (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Penediasi studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia.	Variabel penelitian yang digunakan yaitu strategi bisnis dan kinerja perusahaan.	Penelitian terdahulu menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan menggunakan variabel pemediasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel intervening.
5.	Arini Mega Puspita (2018)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening	Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel penelitian yaitu strategi bisnis, manajemen laba, kinerja	Penelitian terdahulu dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan

				perusahaan, serta metode penelitian nya	peneliti sekarang di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI.
6.	Sugitha (2016)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Variabel Moderating studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder	Variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel moderating sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening.
7.	Darsun Daud (2020)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan variabel yang digunakan yaitu strategi bisnis, manajemen laba, dan kinerja perusahaan	Penelitian terdahulu dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan peneliti sekarang hanya perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI.
8.	Muhammad Derry Prayoga	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Manajemen Laba terhadap	Metode penelitian yaitu	Penelitian terdahulu menggunakan

	(2018)		Nilai Perusahaan dengan <i>Tax Avoidance</i> sebagai Variabel Mediating	metode kuantitatif. Dan menggunakan pendekatan penelitian yaitu deskriptif analisis.	tax avoidance sebagai variabel mediating, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.
9.	Albinus Marianus (2019)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur	Metode penelitian yaitu metode kuantitatif	Populasi penelitian terdahulu menggunakan perusahaan subsektor tekstil dan garmen, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor rokok.
10.	Tiara Sari (2019)	Dwi Destri Ulvairo (2020)	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi	Pengukuran manajemen laba dan kebijakan dividen menggunakan proksi yang sama yaitu <i>discretionary accrual</i> model jones dimodifikasi.	Menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening telah beberapa kali dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian kali ini obyek penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor rokok saja yang terdaftar di BEI dan hanya perusahaan yang memberikan deviden. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat perusahaan rokok yaitu PT.Gudang Garam Tbk, PT. Sampoerna Tbk, PT. Bentoel International Investama Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Sedangkan persamaannya dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan oleh setiap peneliti yaitu strategi bisnis dimana sama-sama menggunakan tipe strategi *prospector* dan *defender* untuk mengklasifikasi strategi bisnis setiap perusahaan yang diteliti.

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Pemegang saham merupakan *principal* yaitu pemilik perusahaan dan manajer selaku manajemen perusahaan (*agent*) yang diberi wewenang untuk menjalankan perusahaan secara langsung. Akibat hubungan agensi ini, maka muncullah *agency problem* yang dalam hal ini pihak agen akan berupaya untuk memaksimalkan kepentingan dirinya sendiri sementara

mengabaikan kepentingan principal padahal tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal.<sup>57</sup>

Teori keagenan menunjukkan bahwa terdapat konflik kepentingan antara pemilik manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Jika kepentingan manajemen bertolak belakang dengan kepentingan pemilik, maka manajemen akan cenderung berperilaku oportunistik demi melindungi kepentingannya sendiri. Tindakan *oportunis* tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya. Kondisi ini ditambah dengan adanya asimetri informasi menyebabkan pihak manajemen berupaya untuk memanfaatkan *fleksibilitas (diskresi)* yang dimilikinya untuk melaporkan laba sesuai dengan target tertentu yang diinginkannya.<sup>58</sup>

Ketika perusahaan masih berbentuk perusahaan perorangan, masalah keagenan tidak mungkin timbul karena pemilik perusahaan adalah juga sebagai manajer perusahaan. Dengan demikian tidak mungkin terjadi perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer. Pada perusahaan yang berbentuk persekutuan, belum ada pemisahan antara pemilik dan manajer perusahaan secara hukum. Pihak-pihak yang bersekutu untuk mendirikan perusahaan menyertorkan sejumlah dana, dan biasanya sekaligus juga menduduki fungsi sebagai salah satu manajer perusahaan.

---

<sup>57</sup> Edwin Triyuwono, *Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance*, Jurnal Universitas Atma Jaya Makassar.

<sup>58</sup> Permata Ayu, *Strategi Bisnis dalam Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.21, No.3 Juli 2017 : 397-411.

Pada perusahaan yang berbentuk perseroan, biasanya telah dilakukan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal ke dalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Karena adanya pemisahan antara pihak pemilik dan pihak pengelola (manajemen), kemungkinan adanya perbedaan kepentingan diantara kedua pihak tidak bisa dihindari. Pihak manajemen dapat bertindak untuk kepentingannya sendiri dalam mengelola perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan.

Agar pihak manajemen bertindak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, dapat dilakukan upaya sebagaimana dikemukakan oleh Jensen dan Meckling, bahwa pemilik dapat menjamin pihak manajemen akan membuat keputusan yang optimal hanya jika diberikan intensif yang cukup memadai dan manajemen merupakan pihak yang minoritas. Intensif bisa berupa, opsi saham, bonus, mobil, dan kantor yang mewah, yang besarnya sangat tergantung pada seberapa dekat keputusan yang diambil oleh pihak manajemen keuangan kepentingan pemilik. Disamping itu dapat juga dilakukan *monitoring*, dengan mengaudit laporan keuangan perusahaan secara periodik, penunjukan komisaris independen, dan sebagainya. Implikasi dari berbagai upaya untuk mengurangi konflik keagenan tersebut adalah timbulnya biaya keagenan.

Masalah keagenan tidak hanya timbul antara pemilik dan manajemen, tetapi juga bisa timbul antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas, atau antara pemegang saham dan pihak kreditor ketika perusahaan dilikuidasi.<sup>59</sup>

Teori Agensi juga dijelaskan dalam Alquran Surah Al-Maidah ayat 2 yaitu:

...صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى  
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “... dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al Maidah ayat 2)

Dalam ayat di atas penting sekali bagi pemilik dan agen memiliki sikap tawakal (bersandar) kepada Allah atas usaha yang dilakukan bersama setelah bersama-sama semaksimal mungkin memenuhi tanggung jawabnya. Baik pemilik maupun agen keduanya adalah “pekerja” Allah dan bahwa usaha yang dilakukan bersama sama dan sungguh sungguh merupakan satu hal yang kita serahkan kepada Allah, sedangkan rezeki merupakan hal lain yang merupakan hak Allah untuk menentukannya. Hal selanjutnya yang sangat penting untuk dimiliki principal dan agen dalam melakukan kerjasama adalah akhak yang baik. <sup>60</sup>

<sup>59</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 11

<sup>60</sup> Achmad Uzaimi, *Teori Keagenan dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Volume 1, Oktober 2017.

## 2. Strategi Bisnis

### a. Pengertian Bisnis

Menurut Griffin dan Ebert bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Laba dalam hal ini diperoleh dari selisih antara penerimaan bisnis dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Definisi tersebut menitikberatkan pada kemampuan menghasilkan (*produce*) dan pencapaian tingkat keuntungan atau laba. Dengan demikian organisasi bisnis yang sukses adalah organisasi bisnis yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan perusahaan memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut.<sup>61</sup>

### b. Fungsi Bisnis dilihat dari kepentingan mikroekonomi dan makroekonomi<sup>62</sup>

#### 1) Fungsi Mikro Bisnis

Fungsi mikro bisnis dapat dipandang sebagai kemampuan aktivitas bisnis dalam memberikan kontribusinya kepada pihak pihak yang berperan secara langsung terhadap penciptaan nilai (*creation of value*), yaitu:

- a) Pekerja/karyawan. Karyawan merupakan salah satu sumber daya dan sekaligus *input* yang berharga yang dimiliki oleh perusahaan. Para pekerja menginginkan adanya imbalan berupa upah atau gaji yang layak dari hasil kerja mereka. Sementara

---

<sup>61</sup> Amirullah, Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2015), 2.

<sup>62</sup> Ibid., 4.

manajer menginginkan adanya kinerja yang tinggi yang ditunjukkan oleh besarnya omset penjualan dan laba.

- b) Dewan Komisaris. Untuk organisasi atau perusahaan yang berukuran besar semacam PT, biasanya terdiri dari beberapa dan bahkan ribuan orang yang terlibat di dalamnya. Keterlibatan orang-orang tersebut biasa kita sebut sebagai pemegang saham. Dewan komisaris diperlukan untuk mewakili kepentingan para pemegang saham. Dewan komisaris akan selalu memantau kegiatan dan mengawasi manajemen, memastikan kegiatan akan berjalan mencapai tujuan. Kedudukan dewan komisaris di dalam perusahaan adalah independen terhadap manajemen. Mereka bisa meminta manajemen untuk melakukan perubahan-perubahan yang dirasa perlu.
- c) Pemegang saham. Para pemegang saham memiliki kepentingan dan tanggung jawab tertentu terhadap perusahaan. Tanggung jawab tersebut didasarkan pada seberapa besar sumbangan (saham) mereka terhadap perusahaan. Demikian sebaliknya, apabila perusahaan memperoleh keuntungan maka mereka akan memperoleh imbalan sebesar yang mereka pertakan.

## 2) Fungsi Makro bisnis

Fungsi makro bisnis dapat dipandang sebagai kemampuan aktivitas bisnis dalam memberikan kontribusinya kepada pihak-

pihak yang terlibat secara tidak langsung dalam pembentukan dan pengendalian bisnis. Pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat sekitar perusahaan. Keberadaan perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Bentuk tanggung jawab sosial berupa pemberian santunan, beasiswa, rekrutmen karyawan, dan penegndalian lingkungan. Sebaliknya perusahaan tidak diperkenankan melakukan aktivitas bisnis yang dapat merusak kehidupan masyarakat sekitar, seperti gangguan kesehatan, berkurangkan penghasilan masyarakat, dan ketakutan akan dampak dari tindakan perusahaan. Dalam hal ini masyarakat dan pemerintah perlu menetapkan aturan-aturan tertentu (kontrak sosial) sehingga kontrol atas tindakan perusahaan dapat dilakukan.
- b) Bangsa dan Negara. Tanggung jawab perusahaan terhadap bangsa dan negara diwujudkan dalam kewajibannya membayar pajak. Pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas, sarana dan prasarana termasuk listrik, air, dan jalan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Jika kewajiban-kewajiban tersebut dapat dipenuhi, maka bukan hanya perusahaan itu saja yang

menikmati hasilnya, melainkan seluruh masyarakat akan merasakan dampak kehadiran bisnis tersebut.

### c. Tujuan Bisnis

Tujuan utama bisnis adalah mencari keuntungan/laba. Laba dapat memotivasi pelaku bisnis untuk berani mengambil resiko menanam modal untuk menjalankan bisnis dan bekerja keras serta mengorbankan waktu untuk memperluas bisnisnya. Laba adalah uang yang tersisa setelah perusahaan mengurangkan biaya-biaya untuk memproduksi dan memasarkan barang dan jasa dari penerimanya. Secara kuantitatif, laba adalah selisih antara penerimaan-penerimaan bisnis dengan pengeluaran-pengeluaran bisnis.<sup>63</sup>

Bisnis membutuhkan laba karena:<sup>64</sup>

- 1) Imbalan bagi pemilik perusahaan yang telah mengambil resiko yang mungkin terjadi dalam kepemilikan suatu bisnis.
- 2) Untuk pertumbuhan bisnis itu sendiri (*Re-investasi*)
- 3) Menarik investor baru, agar mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja & kesejahteraan ekonomi meingkat.
- 4) Laba sebagai intensif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien.
- 5) Laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya.

---

<sup>63</sup> Irma Nilasari & Sri Wiludjeng, *Pengantar*,.. 3.

<sup>64</sup> Ibid., 4.

6) Laba akan merupakan penghasilan bagi pemerintah, karena makin meningkat laba bisnis, maka meningkat pula penghasilan pemerintah melalui sistem perpajakan.

#### d. Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah strategi fungsional yang berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi strategi yang berhubungan dengan keuangan dari suatu bisnis. Menurut Ward dan Peppard, strategi bisnis adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk menghadapi para pesaing.<sup>65</sup>

Miles dan Snow membagi empat jenis organisasi (*defender, prospectors, analyzer, dan reactor*), masing-masing mempunyai tipe strategi dalam merespon lingkungannya dan memiliki kekhususan konfigurasi teknologi, struktur dan proses sejalan atau konsisten dengan teknologi.<sup>66</sup>

Miles dan Snow membedakan pilihan strategi ke dalam empat tipologi, yaitu:<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Erina Sudaryati, Farida Ameliya, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Prospector dan Defender Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2010-2012*, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Voume 1 No,2 November ISSN : 2460-1233.

<sup>66</sup> Raymod E. Miles and Charles C. Snow, *Book Review Organization Strategy, Structure and Process*, Ltd (International Student Edition), Tokyo, 1978

<sup>67</sup> Titi Suhartati, *Pengaruh Strategi Bersaing terhadap Hubungan antara Supply Chain Management dan Kinerja Studi pada Perusahaan Mnaufaktur yang terdaftar di BEI*, Jurnal Politeknik Negeri Jakarta, 2012.

- 1) *Prospector*, adalah jenis perusahaan yang menggunakan strategi yang mementingkan pada inovasi, dan kreativitas untuk menciptakan produk baru. Perusahaan selalu berusaha untuk menjadi *pioneer* dalam bersaing, serta rela mengkompensasikan internal efisiensi dan berinovasi dan berkreasi.
- 2) *Defender*, selalu berusaha menciptakan strategi stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Fokus perusahaan adalah pada upaya pencapaian stabilitas jangka panjang dan mempertahankan inti bisnisnya (*core business*) tanpa banyak melakukan perubahan strategi.
- 3) *Analyzer*, adalah kelompok perusahaan yang menggunakan kombinasi *prospector* dengan *defender*. Artinya perusahaan tidak berani ambil resiko dalam berinovasi, tetapi tetap berupaya menciptakan keunggulan dalam pelayanannya kepada pasar.
- 4) *Reactor*, selalu fokus pada efisiensi tanpa mempertimbangkan pada lingkungan yang terjadi. *Reactor* adalah tipe organisasi yang tidak memiliki konsistensi strategi dalam beradaptasi (*unstable*).

Tiga proksi yang digunakan untuk menentukan strategi bisnis adalah:<sup>68</sup>

- 1) Rasio Jumlah Karyawan terhadap total penjualan (EMSAL)  
EMSAL merupakan perbandingan antara jumlah karyawan dengan total penjualan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk

<sup>68</sup> Asiah Izzati, *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017.

memproduksi dan mendistribusi barang dan jasa secara efisien.

Perusahaan yang berstrategi *defender* adalah perusahaan yang memaksimalkan efisiensi, sehingga perusahaan dengan strategi *defender* akan menghasilkan rasio EMSAL rendah.

$$\text{EMSAL} = \frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Total Penjualan}}$$

## 2) Rasio *Capital Expenditure* per Total Aset (CAPTA)

Pengukuran rasio CAPTA sebagai proksi dalam penelitian ini sesuai dengan Kallapur dan Trombley. Semakin besar *capital expenditure* yang digunakan menunjukkan perusahaan tersebut selalu berupaya untuk melakukan inovasi dan mengembangkan produk-produknya. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan rasio CAPTA tinggi merupakan perusahaan bertipologi *prospector*.

## 3) *Dividend payout ratio* (DPR)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar dividen yang dibayarkan kepada investor. Penggunaan rasio ini sesuai dengan penelitian Anthony dan Ramesh yang menyimpulkan bahwa perusahaan bertipologi *prospector* membagikan deviden kepada investor lebih kecil daripada perusahaan bertipologi *defender* dikarenakan untuk mengantisipasi reinvestasi, riset pengembangan, produk baru, dan pengembangan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan rasio DPR yang tinggi merupakan perusahaan bertipologi *defender*.

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 3. Manajemen Laba

#### a. Definisi manajemen laba

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Sementara pihak lain tetap menganggap aktivitas rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasannya, *intervensi* itu dilakukan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi, yaitu masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum.<sup>69</sup>

#### b. Motivasi manajemen laba

Motivasi adanya manajemen laba ada tiga (Watts and Zimmermann, 1986) yaitu sebagai berikut:<sup>70</sup>

- 1) Hipotesis program bonus (*the bonus plan hypothesis*), yang didasarkan adanya dorongan manajer perusahaan untuk mendapatkan bonus berdasarkan laba yang dilaporkan oleh manajer. Motivasi bonus tersebut mendorong manajer untuk

<sup>69</sup> H. Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 6.

<sup>70</sup> Dewi Saptantinah Puji Astuti, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba di seputar Right Issue*, Jurnal Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.

memilih prosedur akuntansi yang dapat menggeser laba dari periode yang akan datang ke periode saat ini. Penelitian terkait dengan motivasi bonus menyatakan bahwa manajer berusaha memanipulasi laba untuk memaksimalkan nilai sekarang dari pembayaran bonus (Holthausen, 1995).

- 2) Hipotesis perjanjian utang (*debt covenant hypothesis*). Motivasi *debt covenant* disebabkan oleh munculnya perjanjian kontrak antara manajer dan perusahaan yang berbasis kompensasi manajerial. Penelitian terkait dengan hipotesis perjanjian utang dilakukan oleh Defond dan Jiambalvo (1994).
- 3) Hipotesis biaya politik (*the political cost hypotheses*). Motivasi politik timbul karena manajemen memanfaatkan kelemahan akuntansi yang menggunakan *estimasi akrual* serta pemilihan metode akuntansi dalam rangka menghadapi berbagai regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Penelitian terkait dengan hipotesis biaya politik dilakukan Cahan (1992) dan Saputro (2004).

### c. Model Empiris Manajemen Laba

Secara umum ada tiga kelompok model empiris manajemen laba yang diklasifikasikan atas dasar basis pengukuran yang digunakan, yaitu model yang berbasis akrual agregat (*aggregate accruals*), akrual khusus (*specific accruals*), dan distribusi laba (*distribution of earnings*).

- 1) Model berbasis akrual merupakan model yang menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Model manajemen laba ini dikembangkan oleh Healy (1985), De Angelo (1986), Jones (1991), serta Dechow, Sloan, dan Sweeney (1995).
- 2) Model yang berbasis *specific accruals*, yaitu pendekatan yang menghitung akrual sebagai proksi manajemen laba dengan menggunakan item laporan keuangan tertentu dari industri tertentu pula. Model ini dikembangkan oleh Mc Nichols dan Wilson, Petroni, Beaver dan Engel, Beneish, serta Beaver dan Mc Nichols.

Sedangkan

- 3) Model *distribution of earnings* dikembangkan oleh Burgstahler dan Dichev, Degeorge, Patel, dan Zeckhauser, serta Myers dan Skinner.

Namun sejauh ini hanya model berbasis *aggregate accrual* yang diterima secara umum sebagai model yang memberikan hasil paling kuat dalam mendeteksi manajemen laba. Alasannya, model empiris ini sejalan dengan akuntansi berbasis akrual (*accruals basis of accounting*) yang selama ini banyak digunakan oleh dunia usaha. Model akuntansi ini merupakan pencatatan yang membuat munculnya komponen akrual yang mudah untuk dipermainkan besar kecilnya.

Penyebabnya adalah komponen akrual merupakan komponen yang muncul dari transaksi-transaksi yang tidak disertai penerimaan dan pengeluaran kas. Alasan kedua, model *aggregate*

*accrual* menggunakan semua komponen laporan keuangan untuk mendeteksi rekayasa keuangan ini. Hal ini sejalan dengan basis akuntansi yang selama ini diterima umum, sebab akrual memang ada dalam setiap komponen laporan keuangan tanpa terkecuali, baik dalam aktiva tetap maupun lancar dan pasiva jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>71</sup>

d. Keterbatasan manajemen laba

- 1) Publik akan mengetahui apa saja yang dilakukan perusahaan. Hal ini bisa terjadi pada saat perusahaan harus menjalani proses pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh akuntan publik. Akuntan publik pada saat melakukan pemeriksaan harus melakukan *crosscheck* terhadap komponen-komponen laporan keuangan, termasuk meminta formasi dari perusahaan atau pihak lain yang menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan bersangkutan. Upaya ini merupakan upaya untuk mengidentifikasi terjadi kecurangan-kecurangan korporasi. Apabila menemukan indikasi perusahaan melakukan kecurangan maka akuntan *public* bersangkutan mempunyai kewajiban untuk menolak memberikan opini dan melaporkan kepada *regulator* yang berwenang untuk menangani kecurangan-kecurangan itu.
- 2) Perusahaan pada suatu saat akan kehilangan kemampuannya untuk melanjutkan proses rekayasa manajerial ini. Apalagi pada saat

---

<sup>71</sup> H. Srisulistyanto, *Manajemen Laba*,.. 9.

perusahaan harus menginformasikan nilai dan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Bahkan secara tidak langsung perusahaan harus mengungkapkan semua upaya rekayasa yang pernah dilakukan dalam laporan keuangannya. Apabila upaya rekayasa manajerial yang dilakukannya berpola penurunan laba maka suatu ketika perusahaan harus menanggung konsekuensinya yang berupa penaikan kinerja (*overperformance*). Sebaliknya apabila upaya rekayasa manajerial yang dilakukannya berpola menaikkan laba maka suatu ketika perusahaan harus menanggung konsekuensinya berupa penurunan kinerja (*underperformance*).<sup>72</sup>

#### e. Pengukuran Manajemen Laba

##### 1) Model Healy

Model empiris untuk mendeteksi manajemen pertama kali dikembangkan oleh Healy pada tahun 1985. Secara umum model ini tidak berbeda dengan model-model lain yang dipergunakan untuk mendeteksi manajemen laba dalam menghitung nilai total akrual (TAC), yaitu mengurangi laba akuntasi yang diperolehnya selama satu periode tertentu dengan arus kas operasi periode bersangkutan.

$$\text{TAC} = \text{Net Income} - \text{Cash flows from operations}$$

Untuk menghitung *nondiscretionary accruals* model Healy membagi rata-rata total akrual (TAC) dengan total aktiva periode

---

<sup>72</sup> H. Sri Sulistyanto, *Manajemen laba*,.. 74.

sebelumnya. Oleh sebab itu total akrual selama periode estimasi merupakan representasi ukuran *nondiscretionary accruals* dan dirumuskan sebagai berikut:<sup>73</sup>

$$NDA_t = \frac{\sum TA_t}{T}$$

Notasi :

$NDA$  = *Nondiscretionary accruals*

$TAC$  = Total akrual yang diskala dengan total aktiva periode t-1

$T = 1, 2, \dots, T$  merupakan tahun *subscript* untuk tahun yang dimasukkan dalam periode estimasi

$t$  = tahun *subscript* yang mengindikasikan tahun dalam periode estimasi

## 2) Model De Angelo

Secara umum model ini juga meghitung total akrual (TAC) sebagai selisih antara laba akuntansi yang diperoleh suatu perusahaan selama satu periode dengan arus kas periode bersangkutan atau dirumuskan sebagai berikut:

$TAC = Net\ income - Cash\ flows\ from\ operations$

Model De Angelo mengukur atau memproksikan manajemen laba dengan *nondiscretionary accruals*, yang dihitung dengan menggunakan total akrual akhir periode yang diskala

---

<sup>73</sup> H. Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba*,.. 216.

dengan total aktiva periode sebelumnya. Atau dirumuskan sebagai berikut:<sup>74</sup>

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

Notasi :

$NDA_t$  = *Discretionary accruals* yang diestimasi.

$TAC_t$  = Total akrual periode t.

$TA_{t-1}$  = Total aktiva periode t-1.

### 3) Model Jones

Model jones dikembangkan oleh Jones (1991), ini tidak lagi menggunakan asumsi bahwa *nondiscretionary accruals* adalah konstan. Hal ini sesuai dengan penelitian Kaplan (1985) yang merupakan dasar pengembangan model yang menyatakan bahwa akrual *ekuivalen* dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kebijakan manajerial atau hasil yang diperoleh dari proses perubahan kondisi ekonomi perusahaan. Atas dasar itulah model Jones mengusahakan untuk mengendalikan pengaruh perubahan kondisi perekonomian perusahaan terhadap *nondiscretionary accruals*. Selain itu, model ini menggunakan dua sumsi sebagai dasar pengembangan.<sup>75</sup>

- a) Akrual periode berjalan (*current accruals*), yaitu perubahan dalam rekening modal kerja, merupakan hasil dari perubahan yang terjadi di lingkungan ekonomi perusahaan yang

---

<sup>74</sup> H. Sri Sulistyanto., *Manajemen Laba*,.. 219.

<sup>75</sup> H. Sulistyanto., *Manajemen Lab*,.. 222.

dihubungkan dengan perubahan penjualan, sehingga semua variabel yang digunakan akan dibagi dengan aktiva atau penjualan periode sebelumnya.

- b) *Gross property, plant, and equipment* merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk menghitung total akrual, khususnya untuk biaya depresiasi *nondiscretionary*.

Atas dasar dua asumsi diatas, untuk menghitung total akrual, model ini menghubungkan total akrual dengan perubahan penjualan dan *gross property, plant, and equipment*. Sementara untuk menghitung *nondiscretionary accruals* di tahun peristiwa model ini merumuskan sebagai berikut:

$$NDA_t = \alpha_1 \frac{1}{At-1} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_t}{TAt-1} + \alpha_3 \frac{PPE_t}{TAt-1}$$

Notasi:

$DREV_t$  = Pendapatan tahun t dikurangi pendapatan periode t-1

$PPE_t$  = *Gross property, plant, and equipment* periode t

$TA_{t-1}$  = Total aktiva periode t-1

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  = Firm spesific parameters.

Estimasi  $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  dihitung selama periode estimasi dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$TAC_t / TA_{t-1} = \alpha_1 [1 / TA_{t-1}] + \alpha_2 [\Delta REV_t / TA_{t-1}] + \alpha_3 [PPE_t / TA_{t-1} + v_t] + \sum$$

Notasi :  $TAC_t$  = Total akrual

#### 4) Model Jones Modifikasi

Model jones modifikasi (*modified model*) merupakan modifikasi dari model jones yang di desain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model Jones untuk menentukan *discretionary accruals* ketika *discretion* melebihi pendapatan.<sup>76</sup>

Model ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian akuntansi karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil paling *robust*. Kelebihannya, model ini memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, yaitu *discretionary current accruals*, *discretionary long-term accruals*, *nondiscretionary current accruals*, *nondiscretionary long-term accruals*. *Discretionary current accruals* dan *discretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aktiva lancar, sedangkan *nondiscretionary current accruals* dan *nondiscretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aktiva tidak lancar.<sup>77</sup>

Untuk menghitung nilai *nondiscretionary accruals* dengan menggunakan rumus:

$$NDCA_{i,t} = a_1 [1 / TA_{i,t-1}] + a_2 [\Delta sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t} / TA_{i,t-1}]$$

Notasi :

$NDCA_{it}$  = *Nondicretionary accruals* perusahaan i periode

---

<sup>76</sup> H. Sri Sulistyanto., *Manajemen Laba*., 225.

<sup>77</sup> Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba*., 226.

$a_1$  = Estimates intercepts perusahaan i periode t.

$a_2$  = Slope untuk perusahaan i periode t.

$TA_{i,t-1}$  = Total assets untuk perusahaan i periode t-1.

$DSales_{it}$  = Perubahan penjualan perusahaan i periode t.

$DTR_{it}$  = Perubahan dalam piutang dagang perusahaan i periode t.

#### 4. Kinerja Perusahaan

##### a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Pengukuran kinerja membantu melacak implementasi strategi bisnis dengan membandingkan hasil aktual dengan tujuan strategis yang ditetapkan. Pengukuran kinerja dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kinerja jangka pendek berkenaan dengan jangka waktu kurang lebih satu tahun, sedangkan pengukuran jangka panjang mencakup kemampuan untuk inovasi dan pengadaptasian perubahan selama 7 periode di atas satu tahun.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan. Menurut Theresia manajemen laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen laba akan memilih metode tertentu

untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan motivasinya. Menurut Gideon hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja yang dilaporkan manajemen.<sup>78</sup>

Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karena nya juga penghasilan bersih (laba), tergantung seagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) yang dihitung dengan membagi rasio laba bersih dengan total asset. Rasio ini lebih luas daripada *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditor dengan jumlah assets. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan pada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati

<sup>78</sup> Dewi Fitriyani, *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

<sup>79</sup> Harmoni, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 23.

oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.<sup>80</sup>

ROA digunakan dalam penelitian ini karena ROA lebih mencerminkan kinerja suatu organisasi seperti strategi dan kontrol internal pada perusahaan. Sedangkan pengukuran berbasis pasar dipengaruhi oleh faktor yang kompleks termasuk kepercayaan investor.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

#### b. Keunggulan kompetitif pada Industri Global

Industri global (*global industry*) adalah industri yang terdiri atas perusahaan-perusahaan yang posisi kompetitifnya persaingan di wilayah geografis utama atau pasar nasional dipengaruhi secara fundamental oleh posisi kompetitif globalnya secara keseluruhan.<sup>81</sup>

Industri Global memiliki empat fitur unik yang membentuk strategi:

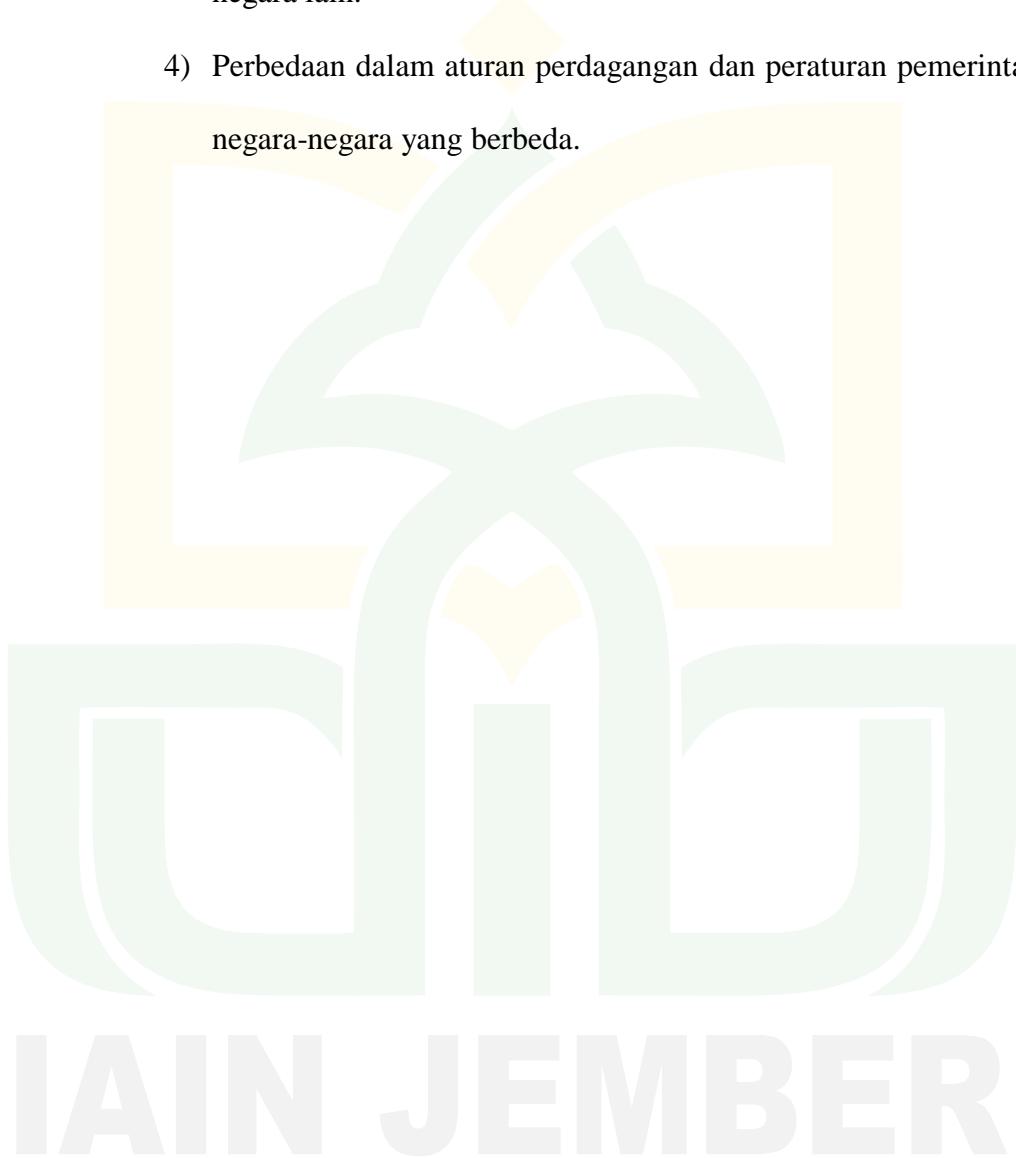
- 1) Perbedaan dalam harga dan biaya dari satu negara ke negara lain yang disebabkan oleh *fluktuasi* nilai tukar, perbedaan tingkat upah dan inflasi serta faktor-faktor ekonomi lainnya.

---

<sup>80</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta,2013), 137.

<sup>81</sup> Jhon A. Pearce II, Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 261.

- 2) Perbedaan dalam kebutuhan pembeli di negara-negara yang berbeda.
- 3) Perbedaan dalam pesaing dan cara bersaing dari satu negara ke negara lain.
- 4) Perbedaan dalam aturan perdagangan dan peraturan pemerintah di negara-negara yang berbeda.



## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>82</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder merupakan data pendukung diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, dan data website yang ada hubungannya dengan penelitian Data sekunder disebut juga data tersedia. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019. Pengambilan sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019
2. Perusahaan manufaktur subsektor rokok yang memberikan dividen tahun 2011-2019

Adapun gambaran umum tentang perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2019), 39.

## 1. Gudang Garam Tbk.

### a. Profil Perusahaan

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur. Serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki kantor-kantor perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani no 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen Sutoyo No. 55 Sidoarjo, Jawa Timur. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Gudang Garam bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.<sup>83</sup>

### b. Visi dan Misi Perusahaan

#### a. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

#### b. Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan :

---

<sup>83</sup> PT Gudang Garam Tbk, “Annual Report 2019”, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- 1) Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
  - 2) Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
  - 3) Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
  - 4) Karyawan adalah mitra usaha yang utama.
2. Hanjaya Mandala Sampoerna
- a. Profil Perusahaan
- Hanjaya Mandala Sampoerna berdiri sejak tahun 1913, dengan produk legendaris Dji Sam Soe atau dikenal dengan Raja Kretek. Sampoerna juga memproduksi sejumlah kelompok merek rokok kretek yang telah dikenal luas termasuk Marlboro Filter Black, Sampoerna U, Philip Morris Bold dan Sampoerna Kretek. Kantor pusat Sampoerna yaitu di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60293 Jawa Timur, Indonesia.<sup>84</sup>
- b. Visi dan Misi
- 1) Visi

Menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia

---

<sup>84</sup> PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, “Annual Report 2019”, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2) Misi

Falsafah tiga tangan. “tangan-tangan” yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.

- a) Perokok dewasa
- b) Karyawan dan mitra usaha
- c) Masyarakat luas.

## 3. RMBA

### a. Profil Perusahaan

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk berdiri pada tahun 1987 dengan nama PT. Rimba Niaga Idola. Perusahaan didirikan dengan akta notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang di sahkan oleh menteru Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2-1219.ht.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, tambahan No. 2990/1989. Pada tahun 200, Perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT. Bentoel International Investama Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Dengan kantor pusat di Capital Place Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Dengan fasilias manufaktur perusahaan terdapat di Malang, Jawa Timur.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> PT. Bentoel International Investama Tbk, “Annual Report 2019”, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1) Visi dan Misi

#### a) Visi

Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia

#### b) Misi

Pertumbuhan

Produktivitas

Organisasi yang unggul

Berkelanjutan.

## 4. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

### a. Profil Perusahaan

Wismilak Inti Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Desember 1994 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1963. Kantor pusat Wismilak terletak di Jl. Buntaran No. 9 A, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185 dan kantor perwakilan terletak di Gedung Menara Jamsostek Menara Utara, Lantai 10, Suite 1003, Jl. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710 Indonesia. Kegiatan operasional Wismilak telah ditandai dengan mulainya aktivitas komersial pada tahun 1963 oleh PT. Gelora Djaja, salah satu anak usaha yang hingga kini memproduksi semua merek rokok WIIM. Pada awal berdirinya PT. Gelora Djaja hanya memproduksi Sigaret Kretek Tangan dengan merek dagang Galan Kretek dan Wismilak Kretek. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup

kegiatan WIIM meliputi menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok regular/mild, bidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *regular/mild* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.<sup>86</sup>

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh dari integritas, kerjasama tim, perkembangan yang berkelanjutan serta inovasi.

2) Misi

- a) Bersama meraih sukses melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
- b) Menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas terbaik
- c) Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.

---

<sup>86</sup> PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, “Annual Report 2019”, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor rokok yang diperoleh dari website resmi BEI maupun website masing-masing perusahaan tahun 2011-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* mengenai data pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja Perusahaan sebagai variabel intervening. Pengambilan sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019
2. Perusahaan manufaktur subsektor rokok yang memberikan dividen tahun 2011-2019

**Tabel 3.1**  
**Data Stategi Bisnis, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan**

NO							
	STRATEGI BISNIS (X)			MANAJEMEN LABA		KINERJA PERUSAHAAN	
	NA MA	TAH UN	EMPSA L	CAP TA	DPR	Y	Z
1	GGR M	2019	2,93973 E-10	0,065 694	0,45977 1	-0,11413	0,459770818
2	HMP S	2019	2,20942 E-10	0,018 85	0,99351 1	-0,44314	0,269562998
3	RM BA	2019	1,8186E-10	0,001 45	0,02809 3	-0,60217	0,010991963
4	WII M	2019	2,53664 E-09	0,032 582	0,15814 3	-0,60602	0,025544651
5	GGR M	2018	3,50808 E-10	0,058 43	0,64193 3	-0,19377	0,641933164

6	HMP S	2018	2,43044 E-10	0,021 126	0,90958 8	-0,49529	0,294437778
7	RM BA	2018	2,16621 E-10	0,004 197	1,31447 2	-0,5452	0,000268421
8	WII M	2018	2,85331 E-09	0,026 993	2,21193 4	-0,55434	0,011719537
9	GGR M	2017	4,23403 E-10	0,048 392	0,64505 5	-0,15416	0,645055444
10	HMP S	2017	2,84707 E-10	0,026 47	0,91297 9	-0,3969	0,318061542
11	WII M	2017	2,82506 E-09	0,008 795	0,80187 8	-0,48446	0,033115273
12	GGR M	2016	4,70671 E-10	0,039 631	0,74971 8	-0,17255	0,74971785
13	HMP S	2016	3,06128 E-10	0,028 23	0,75445 8	-0,34015	0,322796264
14	WII M	2016	3,95298 E-08	0,090 967	0,26707 7	-0,16702	0,183242417
15	GGR M	2015	5,25754 E-10	0,045 584	0,23854 2	-0,08601	0,238541763
16	HMP S	2015	3,31427 E-10	0,039 278	0,89279 4	0,1782	0,360990572
17	WII M	2015	3,68454 E-08	0,114 451	0,21626 5	-0,23457	0,227218829
18	GGR M	2014	5,59262 E-10	0,098 065	0,28529 9	-0,0294	0,285298759
19	HMP S	2014	3,68992 E-10	0,052 606	0,77620 4	-0,19182	0,483481621
20	RM BA	2014	8,14101 E-09	0,021 097	0,00019 1	0,78408	1,338956446
21	WII M	2014	3,31567 E-08	0,024 018	0,35339 2	-0,47688	0,195908299
22	GGR M	2013	7,81374 E-10	0,109 207	0,35111 6	-0,07917	0,351116395
23	HMP S	2013	4,46517 E-10	0,046 304	0,72477 6	-0,21354	0,500701196
24	WII M	2013	2,15866 E-09	0,004 602	0,05713	-0,11373	0,107665578
25	GGR M	2012	8,92722 E-10	0,080 462	0,37831 9	-0,22756	0,378318932
26	HMP S	2012	4,2776E- 10	0,026 179	0,49510 9	0,23389	0,522773555
27	WII M	2012	3,90314 E-08	0,000 334	0,93174 7	0,12575	0,134772359
28	GGR	2011	7,75731	0,042	0,34841	-0,01139	0,348409533

	M		E-10	587			
29	HMP S	2011	5,10815 E-10	0,022 967	0,87842	-0,07216	0,709864707
30	RM BA	2011	5,63081 E-10	0,092 732	0,01869 3	1,62064	2,708567505
31	WII M	2011	4,03052 E-08	0,034 386	0,73423 1	-0,23986	0,624416716

*Sumber :* Data Diolah

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Pengelompokan Perusahaan

Pengelompokan sampel perusahaan dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu perusahaan berstrategi *prospector* dan *defender* berdasarkan proksi atas rasio jumlah karyawan terhadap total penjualan (EMPSAL), rasio *capital expenditure* terhadap total aset (CAPTA) dan rasio *dividen payout ratio* (DPR).

Pengempukan perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan *K-Mean cluster analysis*. Terdapat 4 perusahaan sampel yang telah sesuai dengan kriteria target populasi yang ditetapkan. Analisis pengelompokan berdasarkan metode *cluster analysis* untuk semua perusahaan sampel disajikan pada lampiran dua.

Berdasarkan hasil olah data pada lampiran dua dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 perusahaan yang masuk ke dalam *cluster-1* yaitu perusahaan berstrategi *defender* dan 2 perusahaan sampel yang masuk ke dalam *cluster-2* yaitu perusahaan berstrategi *prospector*. Untuk mengetahui kriteria *cluster-1* dan *cluster-2* dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Kriteria Cluster**

	Cluster	
	1	2
Zscore(EMPSA L)	-,47774	,47774
Zscore(CAPTA )	,46426	-,46426
Zscore(DPR)	,73829	-,73829

Sumber: data diolah,2020.

Berdasarkan hasil tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa *cluster-1* berisikan perusahaan yang mempunyai nilai DPR yang lebih dari rata-rata populasi perusahaan yang diteliti. Hal ini terbukti dari *Zscore* yang bernilai positif (+) pada kolom *cluster-1*. DPR merupakan perbandingan antara besar deviden per lembar saham terhadap laba per lembar saham yang diberikan perusahaan kepada investor. Perusahaan dengan karakter penekanan pada efisiensi dan kos rendah mengakibatkan biaya-biaya investasi akan menjadi lebih rendah sehingga perusahaan dapat memulai memanen hasil dari investasi yang ditanamkan serta memberi imbal hasil kepada investor atas investasi yang ditanamkan, sehingga menghasilkan nilai DPR yang besar. Dengan demikian, *cluster-1* ini merupakan pengelompokan dari perusahaan-perusahaan berstrategi *defender*.

*Cluster-2* ini berisikan perusahaan yang memiliki nilai EMPSAL yang lebih dari rata-rata populasi perusahaan yang diteliti. Hal ini terbukti dari *Zscore* bernilai positif (+) pada kolom cluster 2 yang terdapat pada tabel 3.2.

Nilai EMPSAL menunjukkan perbandingan antara jumlah karyawan dengan total penjualan. Semakin besar rasio EMPSAL, menunjukkan bahwa perusahaan semakin banyak melakukan inovasi yang akan menambah jumlah karyawan baru.

Nilai CAPTA menunjukkan perbandingan antara belanja modal (*capital expenditure*) dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *capital expenditure* yang digunakan, menunjukkan perusahaan tersebut selalu berupaya untuk melakukan inovasi dan mengembangkan produk-produknya. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan rasio CAPTA yang rendah merupakan perusahaan yang berstrategi *defender*. Dengan demikian, *cluster-2* merupakan perusahaan berstrategi *defender*. Berdasarkan analisis *cluster* tersebut, maka pengelompokan perusahaan berstrategi *prospector* dan *defender* dapat dilihat dilampiran 3.

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 perusahaan sampel yang masuk ke dalam *cluster-1* yaitu perusahaan berstrategi *defender* dan 2 sampel perusahaan yang masuk ke dalam *cluster-2* yaitu perusahaan berstrategi *prospector*.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen terdapat strategi bisnis. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba, dan variabel intervening dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Berikut ini akan disajikan analisis deskriptif masing-masing variabel yang diteliti yaitu Strategi Bisnis (SB), Manajemen Laba (ML), dan Kinerja Perusahaan (KP).

**Tabel 3.3**  
**Deskripsi Variabel Penelitian Tahun 2011 sampai 2019**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRATEGI BISNIS	31	,00	1,00	,5806	,50161
MANAJEMEN LABA	31	-,61	1,62	-,1532	,42932
KINERJA PERUSAHAAN	31	,00	2,71	,4349	,50644
Valid N (listwise)	31				

Sumber: data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 3.3 sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2019 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 4 perusahaan. Dan jumlah sampel pengamatan yang diteliti mulai tahun 2011 sampai 2019 berjumlah 31 sampel penelitian. Hasil dari deskripsi statistik menggambarkan bahwa:

- a. Nilai rata-rata strategi bisnis pada tahun 2011-2019 yaitu sebesar 0,5806 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,50161. Nilai terkecil dari strategi bisnis yaitu sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan berstrategi *defender* dan nilai maksimumnya 1,00 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berstrategi *prospector*.

- b. Nilai rata-rata manajemen laba pada tahun 2011 sampai 2019 yaitu sebesar -0,1532 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,42932.
- c. Nilai rata-rata kinerja perusahaan pada tahun 2011 sampai 2019 yaitu sebesar 0,4349 sedangkan standar deviasi sebesar 0,50644.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data-data yang akan diolah. Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data-data dalam variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data yang akan diuji yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* ( $\alpha = 0,05$ ), karena uji *kolmogorov smirnov* ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat lainnya.<sup>87</sup>

Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan

---

<sup>87</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, 321.

bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $>0,05$  berarti data-data yang akan diuji tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, dengan artian data-data tersebut normal.
- 2) Jika probabilitas  $<0,05$  berarti data-data yang akan diuji tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, dengan artian data tersebut tidak normal.

Setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka didapat hasil dengan model pertama yaitu menguji pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan, dan model kedua menguji pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba seperti pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel. 3.4**  
*Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Model 1	31	0,115	Normal
Model 2	31	0,104	Normal

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean ,0000000
	Std. Deviation ,50642631
Most Extreme Differences	Absolute ,212
	Positive ,212
	Negative -,198
Test Statistic	,212
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-	Sig. ,108 <sup>d</sup>

tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,100
		Upper Bound	,115
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas memperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,115 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa data yang ada berdistribusi normal karena nilai signifikannya > 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42804246
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,217
	Negative	-,126
Test Statistic		,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,096 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,089
		Upper Bound ,104
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.		

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*).

Uji autokorelasi dapat menggunakan pengujian Durbin-Watson (DW).

Hasil uji autokorelasi dapat disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 3.5  
Hasil Uji Autokorelasi**

Keterangan	Du	Dw	4-du	Hasil
Model 2	1,5701	1,688	2,4299	Bebas Autokorelasi

Berdasarkan nilai Durbin Watson (dW) dan nilai dU yang diperoleh dari tabel Durbin Watson, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini terlihat dari nilai Durbin-Watson yang terletak pada rentang  $dU < dW < 4 - dU$ .

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Untuk menguji adanya multikolinearitas bisa digunakan uji *variance influence factor* (VIF), dimana multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

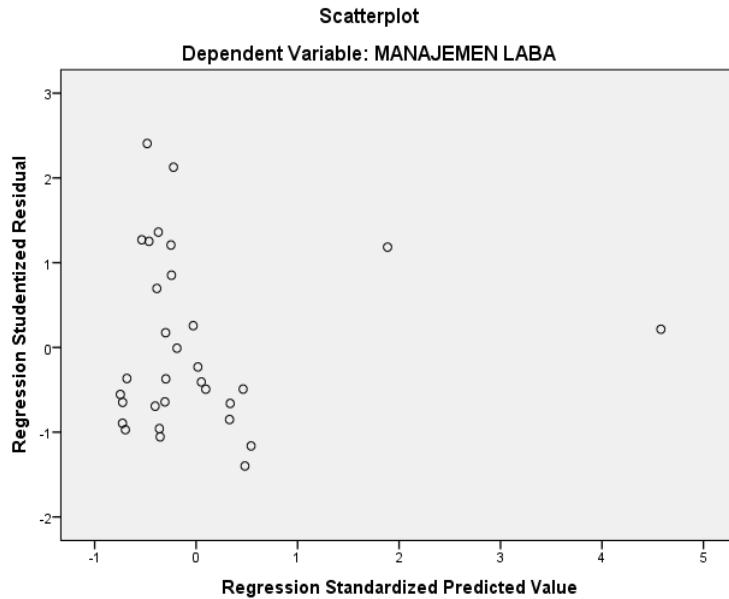
**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Keterangan	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Model 2	Strategi Bisnis	1,000	1,000	Bebas Multikolinearitas
	Kinerja Perusahaan	1,000	1,000	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan nilai Tolerance dan VIF yang diperoleh dari pengujian multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance yaitu 1,000 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yaitu 1,000 lebih kecil dari 10. Sehingga data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varience* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara mendekripsi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Ketika data telah dimasukkan grafik *scatter plot* dan jika titik titik pada grafik tidak membentuk pola teratur dan titik plot dan jika titik titik pada grafik tidak membentuk pola teratur dan titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Gambar grafik scatter plot model 2 bisa dilihat pada gambar 3.7 berikut ini.



Gambar 3.1  
Grafik Scatter Plot

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji regresi linier yang dianalisis dengan menggunakan model *path analysis*. Hasil uji regresi linier pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	,431	,143		3,017 ,005
	STRATEGI BISNIS	,007	,187	,007	,037 ,971
a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN					

Dari hasil analisis data, maka hasil persamaan struktural adalah sebagai berikut:

$$KP = 0,007SB$$

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi strategi bisnis yaitu 0,971 lebih dari taraf signifikansi sebesar 0,005.

### **b. Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Pengaruh strategi bisnis dan kinerja perusahaan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan model *analisis path*. Hasil uji regresi linier pengaruh strategi bisnis dan kinerja perusahaan terhadap manajemen laba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,439	,064		-6,848 ,000
	STRATEGI BISNIS	-,071	,073	-,083	-,969 ,341
	KINERJA PERUSAHAAN	,753	,073	,888	10,346 ,000

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Dari analisis data, maka hasil persamaan struktural adalah sebagai berikut:

$$DA = -0,083SB 0,888KP$$

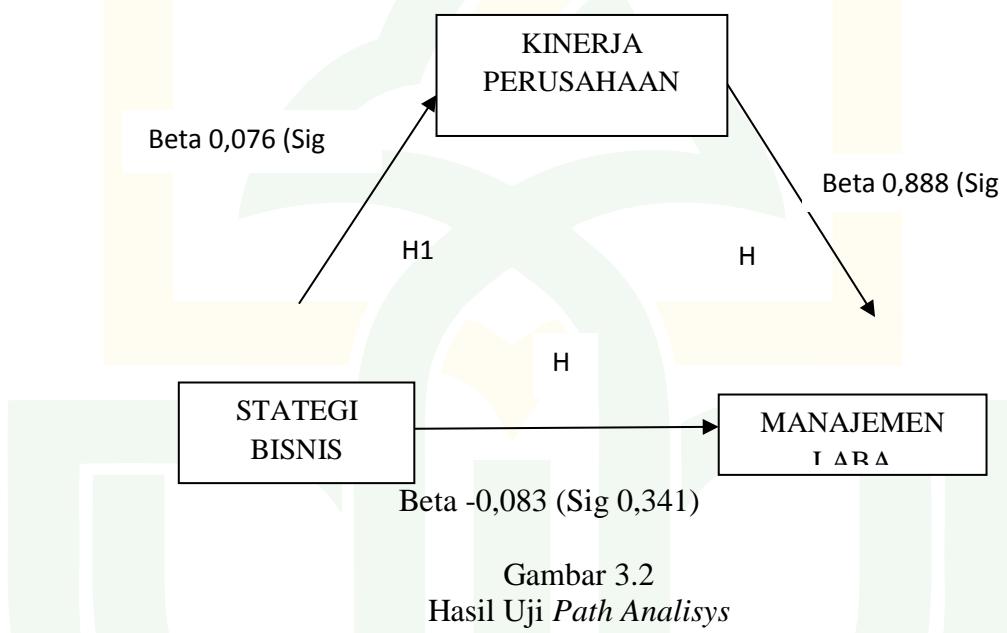
Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi strategi bisnis yaitu 0,341 lebih dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan tanda negatif koefisien beta -0,083 menunjukkan bahwa strategi bisnis *defender* lebih besar pengaruh nya terhadap manajemen laba daripada perusahaan *prospector*.

Hal ini sesuai dengan teori keagenan (*Theory Agency*) yang menjelaskan bahwa agen sebuah perusahaan akan membuat keputusan yang cenderung menguntungkan kepentingannya sendiri karena pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak. Manajer akan cenderung memaksimalkan kepentingan pribadinya dengan melakukan manajemen laba dimana strategi bisnis memotivasi sebuah perusahaan untuk melakukan hal tersebut.

Nilai signifikansi dari kinerja perusahaan sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikansi yaitu 0,05 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. hal ini menandakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan manajemen laba. laba bersih perusahaan yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut dapat dinilai tidak baik. Sehingga calon investor tidak tertarik berinvestasi di perusahaan. Selain itu, manajer juga menerima manfaat berupa bonus ketika laba bersih perusahaan bernilai tinggi karena itu manajer harus melakukan

manajemen laba. hal ini sesuai dengan teori akuntansi positif yang menjelaskan bahwa *bonus plan hypothesis* yaitu manajemen memberikan jani untuk mendapatkan bonus sehubungan dengan performa perusahaan khususnya terkait dengan laba perusahaan yang diperolehkan akan termotivasi untuk mengakui laba perusahaan yang seharusnya menjadi bagian di masa mendatang, diakui menjadi laba perusahaan pada tahun berjalan.



Gambar 3.2 menunjukkan hasil uji *path analysis* yang terdapat nilai beta dan signifikansi antar variabel. Hasil uji *path analysis* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh langsung antara strategi bisnis terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan tidak mampu memediasi variabel independen yaitu strategi bisnis terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Syarat variabel intervening dapat memediasi variabel independen dan dependen adalah terdapat pengaruh signifikan antara variabel

independen dan intervening, intervening dan dependen. Jika salah satu regresi antar variabel independen dan intervening atau intervening dan dependen terdapat pengaruh yang tidak signifikan, maka variabel intervening tidak mampu memediasi antara variabel independen dan variabel dependen.

**b. Analisis koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi (R)**

Analisis regresi linier pertama menghasilkan  $R^2$  atau koefisien determinasi dengan variabel dependen kinerja perusahaan sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel kinerja perusahaan yang disebabkan adanya strategi bisnis sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Selain diketahui nilai koefisien determinasi, juga diperoleh koefisien nilai korelasi. Nilai R atau koefisien korelasi dari analisis koefisien pertama dengan variabel dependen kinerja perusahaan sebesar 0,007, hal ini berarti bahwa strategi bisnis tidak berhubungan dengan kinerja perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 0,007.

Analisis regresi linier kedua menghasilkan nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi dengan variabel dependen manajemen laba sebesar 0,794, hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel manajemen laba yang disebabkan oleh kinerja perusahaan sebesar 79,4% sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh variabel lain

yang tidak diteliti. Nilai R atau koefisien korelasi dari analisis regresi linier kedua dengan variabel dependen manajemen laba sebesar 0,891, hal ini berarti bahwa kinerja perusahaan berhubungan sangat kuat dengan manajemen laba dengan nilai koefisien sebesar 0,891.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan

Variabel strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena berdasarkan hasil pengujian dengan signifikansi 0,05 menunjukkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,971. Hal ini berarti bahwa H1 yang menyatakan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan ditolak. Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai dalam keunggulan bersaing. Pilihan strategi yang tepat akan menciptakan kinerja superior bagi organisasi. Miles dan Snow menyebutkan bahwa *prospector* dan *defender* adalah tipe strategi bisnis yang ekstrim berbeda. *Prospector* cenderung melakukan inovasi sedangkan *defender* cenderung melakukan efisiensi produk. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Assiah Izzati yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bahwa keunggulan bersaing diciptakan dengan memiliki sumber daya dan kapabilitas yang khas atau melakukan efisiensi pada sumber daya yang ada agar perusahaan dalam persaingan industri dapat

unggul daripada lainnya dalam hal meningkatkan tingkat keuntungan dan dalam mendapatkan laba yang lebih tinggi.

Manajer dalam sebuah perusahaan melaporkan dalam laporan keuangan tahunan bahwa mereka mengungkapkan lebih banyak informasi yang mengarah pada pengembalian kualitas yang jauh lebih baik. Investor menerima informasi pertama tama diterjemahkan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pihak-pihak terkait menilai bahwa kondisi internal perusahaan dalam kondisi baik jika kinerja perusahaan yang dilaporkan baik. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah strategi bisnis perusahaan. Strategi bisnis adalah strategi yang dikembangkan di tingkat unit bisnis. Strategi ini diutamakan untuk meningkatkan daya persaingan produk atau layanan perusahaan di industri tertentu.

## 2. Pengaruh kinerja Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Variabel kinerja perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba karena berdasarkan hasil pengujian dengan signifikansi 0,05 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Hasil yang signifikan antara pengaruh kinerja perusahaan dengan manajemen laba mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan memberikan pengaruh pada perlakuan manajemen laba. Sehingga perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena laba bersih perusahaan yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak baik, sehingga calon

investor tidak tertarik berinvestasi di perusahaan. Selain itu, manajer juga menerima manfaat atau bonus ketika laba bersih perusahaan bernilai tinggi. Karena itu, manajer harus melakukan manajemen laba. Kinerja merupakan suatu gambaran kegiatan dengan tingkat keberhasilan atau pencapaian dari suatu organisasi atau perusahaan, bersdasarkan kegiatan dan program serta kebijakan yang diambil untuk memenuhi tujuan, visi, dan misi suatu organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiasih (2009) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### 3. Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba

Variabel strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena berdarkan hasil pengujian dengan signifikansi 0,05 menunjukkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,341. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak. Hal ini dikarenakan strategi *prospector* dan *defender* di setiap perusahaan rokok memiliki perbedaan tipe strategi yang digunakan.

Teori agensi menjelaskan bahwa agen membuat keputusan yang cenderung egois karena agen memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan perusahaan. Manajer cenderung memaksimalkan kepentingan pribadi mereka melalui manajemen laba dimana strategi bisnis dapat memotivasi manajemen untuk melakukannya.

Miles dan Snow membagi empat tipe strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan, yaitu *prospector*, *defender*, *analyzer*, dan *reactor*.

Dimana strategi *prospector* dan *defender* dianggap sebagai strategi yang ekstrim berbeda. *Prospector* adalah strategi yang mengembangkan produk baru dan berinovasi serta menggunakan produk untuk melihat peluang pasar. Sedangkan, *defender* adalah strategi yang cenderung mempertahankan pasar dengan produk yang stabil dan harga yang murah. Dapat dikatakan bahwa *prospector* cenderung melakukan inovasi sedangkan *defender* cenderung melakukan efisiensi produk.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Untuk pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,971 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis setiap perusahaan rokok yang digunakan yaitu memiliki tipe strategi yang berbeda. Keunggulan bersaing diciptakan dan memiliki sumber daya khas dan efisiensi sumber daya agar perusahaan dapat lebih unggul daripada pesaingnya.

2. Kinerja Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Untuk pengaruh kinerja perusahaan terhadap manajemen laba memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga kinerja perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan rokok akan melakukan manajemen laba agar laba yang diinginkan sesuai dengan laba yang diharapkan. Karena

laba bersih perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik.

3. Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Untuk pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba memiliki nilai signifikansi  $0,341 > 0,05$  sehingga strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan strategi bisnis (*prospector* dan *defender*) disetiap perusahaan rokok memiliki tipe strategi bisnis yang berbeda.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah populasi yang diteliti, tidak hanya pada sesektor rokok dan dapat juga menambah tahun pegamatan yang akan diteliti.
2. Diharapkan agar mencari variabel lain yang mampu memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan ratio ROA dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas dalam mengeukur kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2016. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta CV.
- Amirullah, Hardjanto Imam. 2015. *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Ayu, Permata. 2017. *Strategi Bisnis dalam Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.21, No.3 Juli 2017 : 397-411.
- Boermawan Clivandi, Veronica Siregar Silvya. 2013. *Hubungan Stock Split dengan Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2011*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 4, Nomor 1.
- Chandra Dewi, Karunia. 2013. *Pengaruh Pergantian CEO (Chief Executive Officer) Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, SkripsiUniversitas Muhamadiyah Surakarta.
- Cooper R. Donald, Emory William. 1996. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daud, Darsun. 2020. *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*. Malang: Universitas Islam Malang)
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, Surabaya : Halim Publishing & Distributing.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani, Dewi. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- Harmoni. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hunger J. David, Wheelen L. Thomas. 2001. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Izzati, Asiah. 2017. *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember.
- Marianus, Albinus. 2019. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Mega Puspita Arini. 2018. *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Nazih, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nilasa Irma,Wiludjeng Sri. 2006. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor Andriati, Hastuti. 2002. *Analisis Terhadap Strategi dan Struktur Perusahaan dalam Mengadaptasi Teknologi Informasi*, Jurnal ilmiah Akuntansi Vol 1. No. 2.
- Derry, Muhammad Prayoga. 2018. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediatin*. Sumatera: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saptantinah Puji Astuti Dewi, *AnalisisFaktor-faktor yang Mmepengaruhi Manajemen Laba di seputar Right Issue*, Jurnal Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiani, Titin, dkk. *Analisis Balanced Scorecard sebagai alat untuk mengukur kinerja dalam rangka meningkatkan pencapaian tujuan strategi perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk*. Jurnal Akuntansi UBHARA, ISSN: 2460-7762.
- Setiawan,Adi Faiz. 2018. *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan dengan Implementasi Enterprise Resource Planing (ERP) dan Kapabilitas Organisasi sebagai Variabel Penediasi studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Diponegoro, Semarang.

- Sofiaranti, Mia. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muara Kudus.
- Sudana I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga..
- Sudaryati Erina, Ameliya Farida. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Prospector dan Defender Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2010-2012*, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Voume 1 No,2 November ISSN : 2460-1233.
- Sugitha. 2016. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia*, UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alvabeta.
- Suhartati, Titi. 2012. *Pengaruh Strategi Bersaing terhadap Hubungan antara Supply Chain Management dan Kinerja Studi pada Perusahaan Mnaufaktur yang terdaftar di BEI*, Jurnal Politeknik Negeri Jakarta.
- Sujarwени, Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* , Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Sulistyanto H. Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Supiyani. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Supiyati. 2019. *Analisis Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017*. Skripsi IAIN Jember.
- Sari, Tiara. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press.
- Triyuwono Edwin. *Proses Kontrak, Teori Agensi dan Corporate Governance*. Jurnal Universitas Atma Jaya Makassar.

Uzaimi, Achmad. 2017. Teori Keagenan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmuah Akuntansi dan Finansial Indonesia*.

Wilantara F. Rio, Susilawati. 2016. *Strategi & Kebijakan Pengembangan UMKM :Upaya Meningkat Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA*. Bandung: PT. Refika Aditama



## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019	1. Strategi Bisnis 2. Manajemen Laba 3. Kinerja Perusahaan	1. Strategi Bisnis (X) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rasio jumlah karyawan terhadap total penjualan (EMPSAL) = Jumlah karyawan / total penjualan</li> <li>- Rasio <i>capital per total asset</i> (CAPTA) = <i>Capital expenditure/total assets.</i></li> <li>- <i>Dividen payout ratio</i> (DPR)= Dividen/laba bersih.</li> </ul> 2. Manajemen Laba (Y) <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Discretionary accrual</i></li> </ul> 3. Kinerja Perusahaan (Z) <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Return on Asset</i> (ROA) = <i>Net Income / total asset</i></li> </ul>	Data Sekunder : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku</li> <li>• Jurnal</li> <li>• Skripsi</li> <li>• Website</li> <li>• Laporan Tahunan Perusahaan Subsektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019.         </li></ul>	1. Pendekatan: Penelitian Kuantitaif Dengan menggunakan data sekunder. 2. Lokasi Penelitian: perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI 3. Sampel Penelitian:Purposive sampling. 4. Metode Analisis Data : Menggunakan Program SPSS.	1. Apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap kinerja perusahaan? 2. Apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis rokok kretek terhadap manajemen laba? 3. Apakah terdapat pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap manajemen laba?

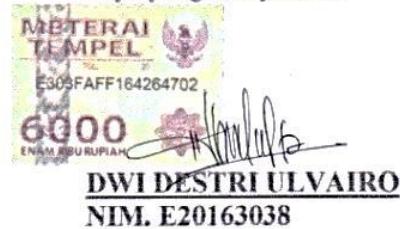
## PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Destri Ulvairo  
Nim : E20163038  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI**" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Jember, 30 Desember 2020  
Saya yang menyatakan



## JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	22 Februari 2020	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan periode 2011-2018 pada website BEI
2.	28 Februari 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan periode 2017-2019 pada website masing-masing perusahaan
3.	15 Maret 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan periode 2011-2016 pada website masing-masing perusahaan
4	5 April 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan periode 2011-2019 pada website masing-masing perusahaan
5.	7 Agustus 2020	Mengelola data laporan keuangan yang di dapat dari website Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan

Jember, 02 Oktober 2020  
Penulis,

  
Dwi Destri Ulvairo  
NIM. E20163038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@ain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B- 136 /In.20/7.a/PP.00.9/03/2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

di-

**TEMPAT**

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Dwi Destri Ulvairo

Nim : E20163038

Semester : X

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syari'ah

No Telpon : 081564875020

Dosen Pembimbing : Daru Anondo, S.E, M.Si

Nip : 19750303 200901 1 009

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 13 Maret 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/03/2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Merujuk surat Nomor B- 136 /In.20/7.a/PP.00.9/3/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama	:	Dwi Destri Ulvairo
NIM	:	E20163038
Semester	:	X (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Strategi Bisnis Rokok Kretek terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2019.

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website www.idx.com selama tanggal Februari 2020 – 19 Januari 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi. Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jember, 13 Maret 2021

Mengetahui

Kepala Laboratorium

FEBI IAIN Jember



**Toton Fanshurna, M.E.I**  
NIP. 19811224 201101 1 008

**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	GUDANG GARAM TBK	GGRM
2	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA	HMPS
3	BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA	RMBA
4	WISMILAK INTI MAKMUR TBK	WIIM

**LAMPIRAN II**  
**CLUSTER ANALYSIS PENGELEMPOKAN PERUSAHAAN**  
**PROSPECTOR DAN DEFENDER**

KODE	EMPS AL	CAPTA	DPR	ZEMPSA L	ZCAPT A	ZDPR	QCL_1	QCL_2
GGRM	2,94E-10	0,065694	0,459771	-,44607	1,32533	,11628	1	1,06270
HMPS	2,21E-10	0,01885	0,993511	-,50941	-,39681	1,36029	1	1,06270
RMBA	1,82E-10	0,00145	0,028093	-,54330	-1,03652	- ,88984	2	1,18024
WIIM	2,54E-09	0,032582	0,158143	1,49878	,10800	- ,58673	2	1,18024

Initial Cluster Centers		
	Cluster	
	1	2
Zscore(EMPSA L)	-,44607	-,54330
Zscore(CAPTA )	1,32533	-1,03652
Zscore(DPR)	,11628	- ,88984

Iteration History <sup>a</sup>		
Iteration	Change in Cluster Centers	
	1	2
1	1,063	1,180
2	,000	,000

a. Convergence achieved due to no or small change in cluster centers. The maximum absolute coordinate change for any center is ,000. The current iteration is 2. The minimum distance between initial centers is 2,569.

Final Cluster Centers		
	Cluster	
	1	2
Zscore(EMPSA L)	-,47774	,47774
Zscore(CAPTA )	,46426	-,46426
Zscore(DPR)	,73829	-,73829

### ANOVA

	Cluster		Error		F	Sig.
	Mean Square	Df	Mean Square	Df		
Zscore(EMPSA L)	,913	1	1,044	2	,875	,448
Zscore(CAPTA )	,862	1	1,069	2	,807	,464
Zscore(DPR)	2,180	1	,410	2	5,320	,147

The F tests should be used only for descriptive purposes because the clusters have been chosen to maximize the differences among cases in different clusters. The observed significance levels are not corrected for this and thus cannot be interpreted as tests of the hypothesis that the cluster means are equal.

Number of Cases in each Cluster		
Cluster	1	2
	2,000	2,000
Valid		4,000
Missing		,000

**LAMPIRAN III**  
**HASIL PENGELOMPOKAN PERUSAHAAN SAMPEL DENGAN**  
**CLUSTER ANALYSIS**

NAMA PERUSAHAAN	KELOMPOK
GGRM	DEFENDER
HMPS	DEFENDER
R MBA	PROSPECTOR
WIIM	PROSPECTOR

**LAMPIRAN IV**  
**TABULASI DATA**

KODE	TAHUN	STRATEGI BISNIS	MANAJEMEN LABA	KINERJA PERUSAHAAN
GGRM	2011	1	-0,01139	0,348409533
GGRM	2012	1	-0,22756	0,378318932
GGRM	2013	1	-0,07917	0,351116395
GGRM	2014	1	-0,0294	0,285298759
GGRM	2015	1	-0,08601	0,238541763
GGRM	2016	1	-0,17255	0,74971785
GGRM	2017	1	-0,15416	0,645055444
GGRM	2018	1	-0,19377	0,641933164
GGRM	2019	1	-0,11413	0,459770818
HMPS	2011	1	-0,07216	0,709864707
HMPS	2012	1	-0,21354	0,522773555
HMPS	2013	1	-0,21354	0,500701196
HMPS	2014	1	-0,19182	0,483481621
HMPS	2015	1	0,1782	0,360990572
HMPS	2016	1	-0,34015	0,322796264
HMPS	2017	1	-0,3969	0,318061542
HMPS	2018	1	-0,49529	0,294437778
HMPS	2019	1	-0,44314	0,269562998
R MBA	2011	0	1,62064	2,708567505
R MBA	2014	0	0,78408	1,338956446
R MBA	2018	0	-0,5452	0,000268421
R MBA	2019	0	-0,60217	0,010991963
WIIM	2011	0	-0,23986	0,624416716
WIIM	2012	0	0,12575	0,134772359
WIIM	2013	0	-0,11373	0,107665578
WIIM	2014	0	-0,47688	0,195908299
WIIM	2015	0	-0,23457	0,227218829
WIIM	2016	0	-0,16702	0,183242417
WIIM	2017	0	-0,48446	0,033115273
WIIM	2018	0	-0,55434	0,011719537
WIIM	2019	0	-0,60602	0,025544651

**LAMPIRAN V**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
STRATEG IBISNIS	31	,00	1,00	,5806	,50161
MANAJEMEN	31	-,61	1,62	-,1532	,42932
LABA					
KINERJA	31	,00	2,71	,4349	,50644
PERUSAHAAN					
Valid N (listwise)	31				

**LAMPIRAN VI**  
**UJI ASUMSI KLASIK**  
**Uji Normalitas Model Regresi 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50642631
Most Extreme	Absolute	,212
Differences	Positive	,212
	Negative	-,198
Test Statistic		,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	,108 <sup>d</sup>
	99% Confidence	
	Interval	
	Lower	
	Bound	,100
	Upper	
	Bound	,115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

## Uji Normalitas Model Regresi 2

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,42804246
Most Extreme Differences	Absolute		,217
	Positive		,217
	Negative		-,126
Test Statistic			,217
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,096 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,089
		Upper Bound	,104

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

## UJI AUTOKORELASI MODEL REGRESI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891 <sup>a</sup>	,794	,779	,20175	1,688

- a. Predictors: (Constant), KINERJA PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS  
b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

## Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

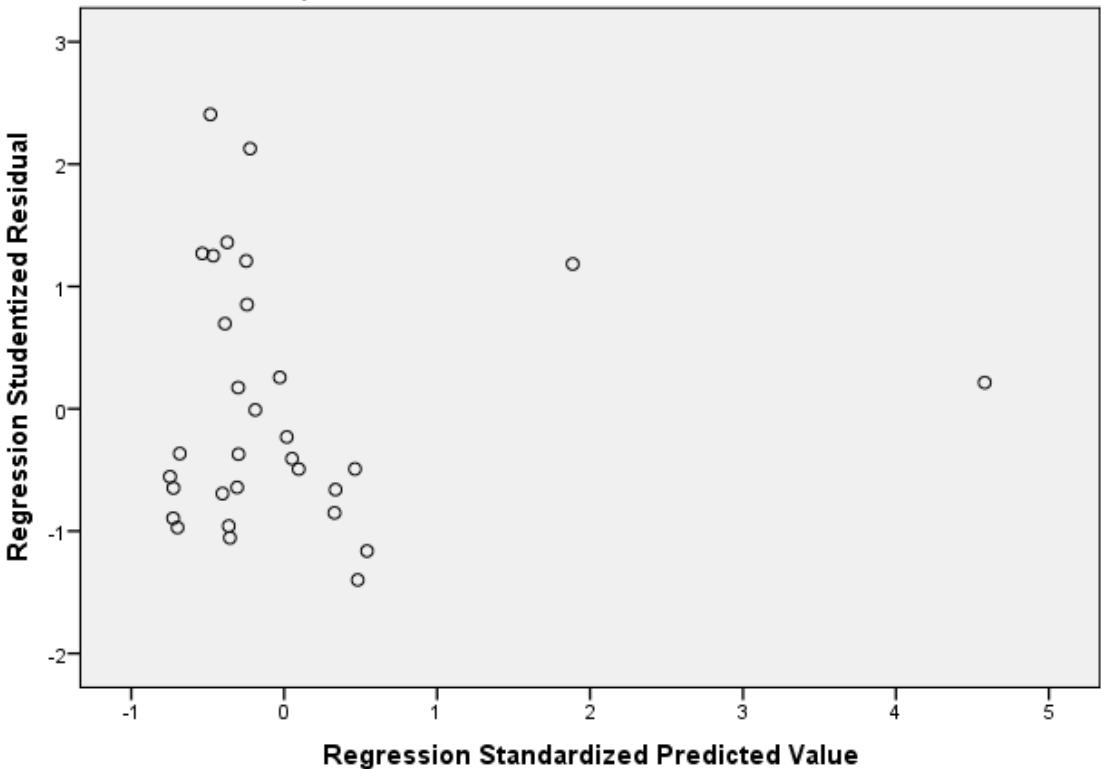
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,439	,064		-6,848	,000		
STRATEGI BISNIS	-,071	,073	-,083	-,969	,341	1,000	1,000
KINERJA PERUSAHAAN	,753	,073	,888	10,346	,000	1,000	1,000

- a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

## **UJI HETEROSKEDASTISITAS**

## Scatterplot

### **Dependent Variable: MANAJEMEN LABA**



## LAMPIRAN VII

### PATH ANALISIS

#### MODEL REGRESI 1

##### **Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STRATEGI BISNIS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

##### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,007 <sup>a</sup>	,000	-,034	,51508

a. Predictors: (Constant), STRATEGI BISNIS

##### **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	1	,000	,001	,971 <sup>b</sup>
Residual	7,694	29	,265		
Total	7,694	30			

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), STRATEGI BISNIS

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,431	,143		3,017	,005
STRATEGI BISNIS	,007	,187	,007	,037	,971

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

#### MODEL REGRESI 2

##### **Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KINERJA PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

b. All requested variables entered.

##### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 <sup>a</sup>	,794	,779	,20175

a. Predictors: (Constant), KINERJA PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,390	2	2,195	53,925	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,140	28	,041		
Total	5,530	30			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

b. Predictors: (Constant), KINERJA PERUSAHAAN, STRATEGI BISNIS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,439	,064		-6,848	,000
STRATEGI BISNIS	-,071	,073	-,083	-,969	,341
KINERJA PERUSAHAAN	,753	,073	,888	10,346	,000

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

IAIN JEMBER

## Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi  
(<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari  
sumber:<http://www.stanford.edu>

### Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol ‘k’ pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabelterikat.
3. Simbol ‘n’ pada tabel menunjukkan banyaknyaobservasi

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

	k=1	k=2	k=3	k=4	k=5
--	-----	-----	-----	-----	-----

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

## **BIODATA PENULIS**



1. Nama : Dwi Destri Ulvairo
2. NIM : E20163038
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 09 Desember 1997
4. Program Studi : Akuntansi Syariah
5. Jurusan : Ekonomi Islam
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Alamat : Dsn. Jatian Kec.Tapen Kab. Bondowoso
8. Email : Dwidestri09@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan :
  - a. TK PGRI 03 TAPEN
  - b. SDN TAPEN 02
  - c. SMPN 02 TAPEN
  - d. SMA 01 TAPEN